



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 220 TAHUN 2023
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN
WISATA MEMANCING**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing;
 - b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 4 April 2023 di Jakarta;
 - c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/76/SD.02.01/D.2/2023 tanggal 26 April 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA MEMANCIING.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berdasarkan Keputusan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Profesi Pemandu Wisata Mancing wajib disesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini berlaku.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 57 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Profesi Pemandu Wisata Mancing, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Oktober 2023

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI
LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA
MEMANCIING

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu destinasi pariwisata karena memiliki daya tarik yang unik dan beragam serta memiliki kekhasan baik alam, budaya, flora, serta fauna sehingga banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung untuk menikmatinya. Pada saat ini, pemerintah juga secara terus menerus mendorong pengembangan destinasi pariwisata yang berkualitas, aman, dan nyaman dengan berbagai macam kegiatan pendukung.

Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas, peluang kerja sama antar negara terbuka luas, namun di sisi lain persaingan juga semakin tajam. Oleh karena itu, untuk mengantisipasinya perlu dilakukan upaya peningkatan mutu daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor industri dan jasa dengan mengandalkan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM), teknologi, serta manajemen termasuk di dalam sektor pariwisata,

Dalam rangka menyiapkan SDM yang handal dan berkualitas sesuai tuntutan pasar atau industri pariwisata, diperlukan suatu standar kompetensi bagi SDM pariwisata di Indonesia, diantaranya yang bekerja di bidang usaha pemanduan wisata memancing. Memancing adalah suatu kegiatan menangkap ikan yang bisa merupakan pekerjaan, hobi, ataupun olahraga luar ruang (*outdoor*) baik di pinggir atau di tengah danau, laut, sungai, ataupun perairan lainnya. Pada dasarnya memancing hanyalah salah satu cara menangkap ikan, namun banyak cara atau teknik menangkap ikan yang lain. Teknik menangkap ikan sangat beragam sejak masa *neolithic* sekitar 4000-8000 tahun yang lalu, kemudian berkembang menjadi teknik yang lebih modern dan masih dipakai hingga saat ini.

Hingga saat ini, memancing ikan semakin banyak digemari dari semua umur dan kalangan sehingga dapat menjadi bidang usaha baru yang membutuhkan pemandu yang kompeten. Memancing membutuhkan teknik dan keahlian khusus, serta didukung oleh peralatan yang menunjang. Dalam wisata memancing dibutuhkan ahli-ahli memancing atau pemandu yang bertugas dan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan petunjuk, arahan, dan informasi yang diperlukan wisatawan agar dapat memberikan keamanan, keselamatan, kenyamanan serta kepuasan kepada para wisatawan yang ingin menikmati wisata memancing.

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Profesi Pemandu Wisata memancing sebagai panduan untuk melakukan standar kompetensi pemandu wisata memancing perlu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan

bisnis pariwisata saat ini. Oleh karena itu, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) disusun kembali untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku sehingga dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, baik bagi lembaga maupun industri pariwisata.

B. Pengertian

1. Wisata memancing adalah suatu kegiatan menangkap ikan dengan mempergunakan peralatan memancing berupa joran, penggulung, dan tali pancing yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi, yang dapat dilakukan disungai, danau maupun laut dan bukan untuk mencari nafkah dan/atau keuntungan.
2. Peralatan memancing adalah peralatan berupa mata kail/*hook*, joran/*fishing rod*, penggulung/*reel*, tali pancing/*line*.
3. Peralatan pendukung adalah peralatan berupa perahu/kapal, *Global Positioning System* (GPS) dan *sounder*, serta aksesori memancing lainnya.
4. Durasi memancing adalah jumlah waktu kegiatan memancing yang disepakati antara peserta wisata memancing dengan pemandu wisata memancing.
5. Bertarung dengan ikan adalah kegiatan seorang pemancing untuk mendaratkan ikan yang dimulai dari saat umpan disambar ikan.

C. Penggunaan SKKNI Pemanduan Wisata Memancing

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Pemanduan Wisata Memancing yang telah disepakati oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut dapat digunakan sebagai dasar dan acuan dalam manajemen dan pengembangan SDM pemanduan wisata memancing berbasis kompetensi, antara lain:

1. Pengembangan Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Pemanduan Wisata Memancing
Pengembangan Pelatihan Berbasis Kompetensi atau yang lebih dikenal dengan istilah *Competency Base Training* (CBT) adalah pelatihan yang tujuan, kualifikasi, isi, proses serta penilaian dan rekognisinya mengacu dan berorientasi pada SKKNI Pemanduan Wisata Memancing, dalam pengertian SKKNI Pemanduan Wisata Memancing digunakan untuk perumusan program pelatihan, penyusunan kurikulum dan silabus, penyusunan modul pelatihan, penetapan metode pelatihan, kriteria dan materi penilaian, serta penggunaan lain yang sejenis.
2. Pengembangan Sertifikasi Kompetensi Pemanduan Wisata Memancing
Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi di bidang pemanduan wisata memancing yang dilakukan secara sistematis, objektif, akuntabel, terukur, dan tertelusur dengan mengacu pada SKKNI Pemanduan Wisata Memancing yang telah ditetapkan. Fungsi sertifikasi kompetensi adalah memastikan dan memelihara kompetensi sesuai dengan SKKNI, dalam hal ini SKKNI Pemanduan Wisata Memancing digunakan sebagai acuan dalam menetapkan sasaran dan materi uji/asesmen kompetensi, penetapan metode penilaian/asesmen kompetensi, penetapan kriteria kelulusan uji/asesmen kompetensi serta penentuan skema sertifikasi kompetensi pemanduan wisata memancing.
3. Pengembangan Sistem Manajemen SDM Pemanduan Wisata Memancing
Dalam rangka pengembangan Sistem Manajemen SDM Pemanduan Wisata Memancing berbasis kompetensi, SKKNI Pemanduan Wisata Memancing dapat digunakan sebagai acuan untuk rekrutmen dan seleksi, penempatan, penilaian kompetensi, dan pengembangan karir

SDM Pemanduan Wisata Memancing, baik di jalur struktural maupun fungsional.

4. Penataan Organisasi pada Pemanduan Wisata Memancing

Dalam kaitan dengan penataan organisasi pada Pemanduan Wisata Memancing, SKKNI dapat digunakan untuk merumuskan pola pembagian kerja dan tata hubungan kerja antar posisi atau jabatan, terutama dengan mempertimbangkan hasil analisis hierarki dan keterkaitan fungsi produktif.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKN) Bidang Pemanduan Wisata Memancing dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKN Bidang Pemanduan Wisata Memancing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutaean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviard	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardinarsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

Susunan Tim Perumus pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Memancing dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/16/SD.02.00/D.2/2023 tanggal 6 Januari 2023 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Kepemanduan Wisata Mancing Tahun Anggaran 2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Memancing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Kais Hariyanto	LSP Pentarā	Ketua
2.	Hary Buana	Dunia Memancing	Sekretaris

3.	Marcus Nugroho	APRI	Anggota
4.	Dian Janari	UII	Anggota
5.	Ketut Tjahjono	LSP Pentara	Anggota
6.	JM Swasta Kajeng Amerta	<i>Fishing Guide and Lure Maker (Handmade)</i>	Anggota
7.	Nandya Basuki	LSP Pentara	Anggota
8.	Zam Zam Badi'Uzzman	LSP Pentara	Anggota
9.	Irwin Ismail	APRI	Anggota
10.	Wahya Sumirat	LSP Innas	Anggota

Susunan Tim Verifikasi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Memancing dibentuk melalui Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/9/HK.01.02/D.2.4/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor SK/03/SD.02.00/D.24/2023 tentang Tim Verifikasi Internal Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Pemanduan Wisata Memancing

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Arius Santun	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Nurlaila	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
4.	Sutanto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
5.	Kristianti Handayani	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
6.	Lina Verawati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
7.	Hidayat	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Riany Puspita	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Ujang Sobari	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Ngatman	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herlina	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	LB Ruth Florida Wulandari Melati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
14.	Axel Bramasta	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
15.	Dimaz Indra R. Sempurnajaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Muhammad Agung Putranto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menjadikan pemandu wisata memancing yang berkualitas dan berdaya saing dengan mengedepankan kelestarian lingkungan, keberlanjutan dan <i>Community Base Tourism (CBT)</i>	Mengelola kegiatan pemandu wisata memancing	Merencanakan kegiatan pemandu	Memproses data diri peserta wisata memancing
			Mengolah dokumen kegiatan
			Menyusun rencana kebutuhan pemanduan wisata memancing
			Menyusun Kebutuhan paket kegiatan
			Menyusun rencana anggaran biaya
			Mengelola kebutuhan peralatan dan perlengkapan
			Mempersiapkan kebutuhan logistik
		Melaksanakan kegiatan pemandu	Melakukan pemanduan wisata memancing
			Melakukan pemanduan penggunaan peralatan
			Melakukan pemanduan saat bertarung dengan ikan
			Melakukan pemanduan keselamatan peserta wisata memancing
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di kolam
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di kolam tangkap lepas
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di sungai dan danau
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di muara
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di pantai
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing ikan di perairan pantai
			Mendemonstrasikan keterampilan memancing

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			ikan di perairan lepas pantai
			Melaksanakan pemanduan tingkat operasional dasar <i>caddy</i>
		Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pemandu	Mengakhiri kegiatan pemanduan
			Mengevaluasi hasil kegiatan pemanduan
		Mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)	Mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja pemanduan wisata memancing
			Menangani situasi konflik pemanduan wisata memancing
			Melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	R.93MCG00.001.2	Memproses Data Diri Peserta Wisata Memancing
2.	R.93MCG00.002.2	Mengolah Dokumen Kegiatan
3.	R.93MCG00.003.2	Menyusun Rencana Kebutuhan Pemanduan Wisata Memancing
4.	R.93MCG00.004.2	Menyusun Kebutuhan Paket Kegiatan
5.	R.93MCG00.005.2	Menyusun Rencana Anggaran Biaya
6.	R.93MCG00.006.2	Mengelola Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan
7.	R.93MCG00.007.2	Mempersiapkan Kebutuhan Logistik
8.	R.93MCG00.008.2	Melakukan Pemanduan Wisata Memancing
9.	R.93MCG00.009.2	Melakukan Pemanduan Penggunaan Peralatan
10.	R.93MCG00.010.2	Melakukan Pemanduan Saat Bertarung dengan Ikan
11.	R.93MCG00.011.2	Melakukan Pemanduan Keselamatan Peserta Wisata Memancing
12.	R.93MCG00.012.2	Mengakhiri Kegiatan Pemanduan
13.	R.93MCG00.013.2	Mengevaluasi Hasil Kegiatan Pemanduan
14.	R.93MCG00.014.2	Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pemanduan Wisata Memancing

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
15.	R.93MCG00.015.2	Menangani Situasi Konflik Pemanduan Wisata Memancing
16.	R.93MCG00.016.2	Melakukan Komunikasi Dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar
17.	R.93MCG00.017.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Kolam
18.	R.93MCG00.018.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Kolam Tangkap Lepas
19.	R.93MCG00.019.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Sungai dan Danau
20.	R.93MCG00.020.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Muara
21.	R.93MCG00.021.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Pantai
22.	R.93MCG00.022.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Perairan Pantai
23.	R.93MCG00.023.1	Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Perairan Lepas Pantai
24.	R.93MCG00.024.1	Melakukan Pemanduan Tingkat Operasional Dasar <i>Caddy</i>

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.93MCG00.001.2

JUDUL UNIT : **Memproses Data Diri Peserta Wisata Memancing**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pengelolaan data dan informasi dalam rangka merencanakan kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali profil peserta wisata memancing	1.1 Data diri peserta wisata memancing diidentifikasi. 1.2 Latar belakang peserta wisata memancing diidentifikasi.
2. Menelaah dokumen data peserta wisata memancing	2.1 Hasil identifikasi data peserta wisata memancing diperiksa kebenarannya. 2.2 Hal-hal khusus mengenai data peserta wisata memancing dicatat. 2.3 Perubahan atau pengembangan data peserta wisata memancing dimonitor sampai dengan pelaksanaan pemanduan wisata memancing.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi profil dan kebutuhan khusus peserta wisata memancing dalam rangka memproses data yang dilakukan dalam pemanduan wisata memancing.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi usaha wisata memancing.
- 1.3 Profil peserta wisata memancing antara lain:
 - 1.3.1 Asal negara.
 - 1.3.2 Umur/usia.
 - 1.3.3 Jenis kelamin.
 - 1.3.4 Riwayat kesehatan.
 - 1.3.5 Pengalaman memancing.
 - 1.3.6 Keinginan peserta wisata memancing.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Perangkat komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang olahraga air dan risikonya
 - 3.1.2 Profil peserta wisata memancing antara lain:
 - a. Nama
 - b. Umur
 - c. Asal kota negara
 - d. Kesehatan fisik peserta wisata memancing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan berkomunikasi dengan pihak lain
 - 3.2.2 Keterampilan menggunakan peralatan teknologi informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan identifikasi
 - 4.2 Cermat dalam merancang suatu kegiatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam mengidentifikasi biodata peserta wisata memancing
 - 5.2 Kecermatan dalam memonitor perubahan atau pengembangan data peserta wisata memancing sampai dengan pelaksanaan pemanduan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.002.2
JUDUL UNIT : Mengolah Dokumen Kegiatan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengembangkan dokumen sebagai kelengkapan dalam kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memproses dokumen kegiatan	1.1 Dokumen data peserta wisata memancing keseluruhan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Data peserta wisata memancing dianalisis. 1.3 Data peserta wisata memancing yang telah dianalisis ditetapkan sebagai dokumen pemanduan.
2. Memvalidasi dokumen pemandu wisata memancing	2.1 Dokumen kegiatan wisata memancing disusun oleh pemandu. 2.2 Dokumen kegiatan wisata memancing diperiksa oleh pemandu. 2.3 Dokumentasi pengelolaan dokumen pemanduan wisata memancing dibuat sesuai dengan format.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk pengembangan pengelolaan dokumen pemanduan wisata memancing yang dilaksanakan oleh pemandu wisata memancing.
 - 1.2 Dokumen kegiatan wisata memancing antara lain:
 - 1.2.1 Dokumen yang berkaitan dengan data diri peserta wisata memancing.
 - 1.2.2 Dokumen administrasi yang berkaitan dengan kegiatan perjalanan wisata memancing.
 - 1.3 Pengelolaan dokumen kegiatan wisata memancing antara lain:
 - 1.3.1 Pencatatan dokumen terhadap data peserta wisata memancing.
 - 1.3.2 Pemeriksaan terhadap dokumen yang dipersyaratkan.
 - 1.3.3 Pemutakhiran dokumen kegiatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data/komputer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Daftar periksa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Prosedur pengelolaan dokumen pada perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dokumen perjalanan
 - 3.1.2 Evaluasi pengelolaan dokumen
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan verifikasi dan validasi dokumen yang berkaitan dengan data dan perjalanan wisata memancing
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi dan koordinasi baik internal maupun eksternal
 - 3.2.3 Mengoperasikan komputer dan *printer* dengan menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam lingkungan kerja
 - 3.2.4 Menggunakan jaringan internet untuk mengakses informasi
 - 3.2.5 Memilih dan menggunakan format-format dan peralatan yang dipergunakan dalam dokumentasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam mencatat data peserta wisata memancing
 - 4.2 Objektif dalam mengevaluasi data peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan pengelolaan dokumen kegiatan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan data peserta wisata memancing yang telah dianalisis sebagai dokumen perjalanan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.003.2
JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Kebutuhan Pemanduan Wisata Memancing**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana kebutuhan kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan kegiatan	1.1 Informasi atau usulan kebutuhan dari peserta wisata memancing dicatat. 1.2 Kebutuhan kegiatan wisata memancing disusun secara tepat.
2. Memvalidasi dokumen kebutuhan kegiatan	2.1 Dokumen rencana detail kebutuhan kegiatan wisata memancing disusun sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Jenis dan volume pekerjaan kegiatan wisata memancing yang dibutuhkan disesuaikan dengan data pada dokumen pendukungnya . 2.3 Dokumen kegiatan wisata memancing disusun sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun rencana kebutuhan kegiatan kepemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Informasi atau usulan kebutuhan meliputi keinginan dari peserta wisata memancing yang berkaitan dengan peralatan, lama waktu, makan minum, dan lainnya yang belum tercantum dalam aturan perusahaan.
 - 1.3 Dokumen rencana detail kebutuhan kegiatan wisata memancing, meliputi dokumen kelengkapan administrasi, dokumen perlengkapan pendukung baik sarana maupun prasarana, termasuk petunjuk operasi dan pemeliharaan peralatan atau dokumen lain sesuai dengan ketentuan.
 - 1.4 Dokumen pendukung kegiatan wisata memancing, antara lain dokumen peraturan tentang ekosistem di bidang kelautan, dokumen perijinan atau dokumen lain sesuai dengan ketentuan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan prinsip-prinsip usaha jasa pariwisata

4.2 Standar

4.2.1 Panduan penyusunan kebutuhan kegiatan pemanduan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen yang sesuai dengan sasaran penilaian, diantaranya tetapi tidak terbatas pada tes tertulis, tes lisan atau wawancara, praktik simulasi, praktik kerja nyata atau metode asesmen portofolio.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prinsip-prinsip tentang usaha bidang pariwisata
- 3.1.2 Rencana detail kebutuhan barang yang akan digunakan
- 3.1.3 Manajemen aset dan pengendalian inventaris

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi dan memverifikasi dokumen yang berkaitan dengan kegiatan wisata memancing
- 3.2.2 Menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan dokumen rencana kebutuhan kegiatan
- 3.2.3 Merancang dan menyusun rencana kebutuhan kegiatan
- 3.2.4 Melakukan komunikasi dan koordinasi baik internal maupun eksternal
- 3.2.5 Mengoperasikan komputer dan *printer* dengan menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam lingkungan kerja
- 3.2.6 Menggunakan jaringan internet untuk mengakses informasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dan cermat dalam memeriksa dan mengkaji kebutuhan barang atau jasa beserta dokumen pendukungnya
- 4.2 Patuh dan taat pada panduan penyusunan rencana kebutuhan kegiatan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengkaji kelaikan informasi dan usulan kebutuhan dari peserta wisata memancing
- 5.2 Ketepatan dalam menyusun dokumen rencana detail kebutuhan pemanduan wisata memancing

KODE UNIT : R.93MCG00.004.2
JUDUL UNIT : **Menyusun Kebutuhan Paket Kegiatan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun paket kegiatan pemanduan wisata memancing sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi menyusun rencana kebutuhan kegiatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi paket kegiatan	1.1 Paket kegiatan wisata memancing yang telah ditetapkan diidentifikasi secara cermat, baik jenis, volume maupun kompleksitasnya. 1.2 Harga pasar diidentifikasi secara cermat dan tepat mengenai ketersediaan dan harga dari barang yang akan diadakan. 1.3 Ketersediaan barang/peralatan diidentifikasi secara cermat baik jenis maupun kualifikasinya. 1.4 Paket kegiatan wisata memancing disusun secara tepat.
2. Menetapkan paket kegiatan	2.1 Paket kegiatan yang telah disusun, diklasifikasi berdasarkan jenis kegiatan dan volume. 2.2 Paket pekerjaan kegiatan pemanduan wisata memancing yang telah disusun didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun kebutuhan paket kegiatan pemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Harga pasar antara lain:
 - 1.2.1 Peralatan pancing (joran, *reel*, tali pancing, mata kail).
 - 1.2.2 Umpan untuk kegiatan memancing, baik umpan alami maupun umpan buatan.
 - 1.2.3 Bahan logistik berupa makanan dan minuman sesuai kebutuhan serta permintaan dari peserta wisata memancing.
 - 1.3 Ketersediaan penyedia barang meliputi:
 - 1.3.1 Penyedia kapal atau moda transportasi yang layak sesuai kebutuhan.
 - 1.3.2 Penyedia peralatan pancing dan kelengkapannya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen kebutuhan kegiatan
 - 2.2.2 Informasi pasar

2.2.3 Dokumen hasil analisis harga pasar

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen yang sesuai dengan objek dan sasaran penilaian, diantaranya tetapi tidak terbatas pada tes tertulis, tes lisan dan/atau wawancara, praktik simulasi dan atau praktik kerja nyata dan metode asesmen portofolio.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana kebutuhan pengadaan barang dan jasa
 - 3.1.2 Pengklasifikasian paket pekerjaan pengadaan barang dan jasa
 - 3.1.3 Kondisi dan harga pasar yang berkaitan dengan paket kegiatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan analisis data dan informasi (terutama yang berkaitan dengan harga pasar, kesesuaian jenis dan spesifikasi pekerjaan pengadaan barang dan jasa dengan kondisi pasar)
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi dan koordinasi baik internal maupun eksternal
 - 3.2.3 Mengoperasikan komputer dan pencetak dengan menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam lingkungan kerja
 - 3.2.4 Menggunakan jaringan internet untuk mengakses informasi
 - 3.2.5 Memilih dan menggunakan format dan peralatan yang dipergunakan dalam menyusun rencana paket pekerjaan sebagai bagian dari kegiatan pemanduan wisata memancing
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam mengidentifikasi paket pekerjaan yang dibutuhkan
 - 4.2 Patuh dan taat pada panduan penyusunan rencana paket kegiatan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kebutuhan paket kegiatan wisata memancing

- KODE UNIT** : R.93MCG00.005.2
JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Anggaran Biaya**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan serangkaian kegiatan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat usulan rencana anggaran kegiatan	1.1 Usulan rencana anggaran kegiatan diidentifikasi secara cermat. 1.2 Rencana anggaran diteliti kesesuaiannya dengan harga pasar.
2. Menyusun rencana anggaran biaya pemanduan wisata memancing	2.1 Komponen dan besaran rencana anggaran biaya ditentukan secara cermat dan tepat berdasarkan harga pasar yang berlaku. 2.2 Harga satuan paket wisata memancing ditentukan sesuai dengan jenis dan volume yang dibutuhkan. 2.3 Rencana anggaran biaya kegiatan pemanduan wisata memancing yang telah ditentukan, ditawarkan. 2.4 Rencana anggaran biaya kegiatan pemanduan yang telah ditentukan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk menyusun rencana anggaran biaya kepemanduan dalam rangka kegiatan wisata memancing.
 - 1.2 Komponen biaya kepemanduan wisata memancing antara lain:
 - 1.2.1 Biaya atau harga barang yang diadakan atau yang disewa pakai (sudah termasuk pajak, *overhead* dan keuntungan yang wajar).
 - 1.2.2 Biaya harga satuan kegiatan sesuai jenis dan volume pekerjaan dapat mencakup harga barang dan jasa, meliputi:
 - a. Biaya berdasarkan jenis-jenis kegiatan memancing.
 - b. Biaya berdasarkan jumlah peserta (perorangan atau grup).
 - c. Biaya berdasarkan jarak tempuh.
 - d. Biaya berdasarkan waktu.
 - e. Biaya sewa peralatan pendukung.
 - f. Biaya jasa pemandu.
 - g. Biaya konsumsi atau lainnya.
 - h. Biaya akomodasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar pemeriksaan
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Harga pasar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen yang sesuai dengan sasaran penilaian, diantaranya tetapi tidak terbatas pada tes tertulis, tes lisan dan/atau wawancara, praktik simulasi, praktik kerja nyata atau metode asesmen portofolio.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana kebutuhan pengadaan barang dan jasa
 - 3.1.2 Strategi pengadaan barang dan jasa
 - 3.1.3 Harga satuan pengadaan barang dan jasa dan harga pasar
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan identifikasi jenis-jenis kegiatan wisata memancing
 - 3.2.2 Verifikasi dan validasi dokumen (yang berkaitan dengan penyusunan rencana anggaran biaya pengadaan barang dan jasa)
 - 3.2.3 Menghitung biaya dari harga barang dan jasa yang dibutuhkan
 - 3.2.4 Melakukan komunikasi dan koordinasi baik internal maupun eksternal
 - 3.2.5 Mengoperasikan komputer dan *printer* dengan menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam lingkungan kerja
 - 3.2.6 Menggunakan jaringan internet untuk mengakses informasi
 - 3.2.7 Memilih dan menggunakan format-format dan peralatan yang dipergunakan dalam menyusun rencana anggaran dan biaya
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam memverifikasi dokumen usulan rencana anggaran pengadaan barang/jasa
 - 4.2 Rasional dan objektif dalam menetapkan komponen dan harga satuan barang dan jasa
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan penyusunan dokumen rencana anggaran biaya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan strategi kegiatan pemanduan, terutama yang berkaitan dengan prioritas pembiayaan
 - 5.2 Kecermatan dalam menetapkan komponen dan besaran biaya harga satuan pengadaan barang dan jasa

- KODE UNIT** : R.93MCG00.006.2
JUDUL UNIT : **Mengelola Kebutuhan Peralatan dan Perlengkapan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola peralatan yang didalamnya termasuk perlengkapan pendukung dalam rangka pelaksanaan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi kebutuhan peralatan dan perlengkapan	1.1 Peralatan dan perlengkapan pendukung pemanduan wisata memancing diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kebutuhan peralatan dan perlengkapan pendukung yang telah diidentifikasi disiapkan. 1.3 Peralatan peserta wisata memancing dikumpulkan.
2. Memvalidasi peralatan dan perlengkapan	2.1 Jenis peralatan dan perlengkapan memancing yang telah diidentifikasi diperiksa kelaikan operasionalnya. 2.2 Peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya yang telah diperiksa ditetapkan dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan. 2.3 Alat peserta wisata memancing diperiksa.
3. Melakukan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	3.1 Pembersihan dan perawatan peralatan dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Peralatan disimpan sesuai dengan prosedur. 3.3 Peralatan yang telah dibersihkan dan disimpan pada tempat yang telah ditentukan didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola kebutuhan peralatan dan perlengkapan dalam melaksanakan suatu kegiatan pemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan peralatan dan perlengkapan dalam unit kompetensi ini antara lain:
 - 1.2.1 Joran/*fishing rod*.
 - 1.2.2 Penggulung/*reel*.
 - 1.2.3 Tali pancing/*line*.
 - 1.2.4 Mata kail/*hook*.
 - 1.2.5 Ganco/*gaff*.
 - 1.2.6 Serok/*landing net*.
 - 1.2.7 Sabuk penahan/*harness*.
 - 1.2.8 Alat penentu lokasi/*Global Positioning System (GPS)*.

- 1.2.9 Alat perideteksi kontur laut, kedalaman laut dan posisi ikan dalam laut/*fishfinder*.
- 1.2.10 Pelampung keselamatan/*life vest*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa peralatan memancing
 - 2.2.2 Buku panduan perawatan peralatan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Memeriksa peralatan memancing yang akan digunakan
 - 3.1.2 Menyusun dan mengelompokkan peralatan memancing yang akan digunakan
 - 3.1.3 Pemeliharaan peralatan memancing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan olah data
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan teman sekerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menyusun dan mengelompokkan peralatan memancing
 - 4.2 Cermat memelihara peralatan memancing dan peralatan pendukung lainnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memeriksa kelayakan operasional jenis peralatan dan perlengkapan memancing
 - 5.2 Kecermatan dalam melakukan pembersihan dan perawatan peralatan

- KODE UNIT** : **R.93MCG00.007.2**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Kebutuhan Logistik**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola kebutuhan logistik dalam rangka pelaksanaan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kebutuhan logistik	1.1 Kebutuhan logistik diidentifikasi berdasarkan jumlah peserta wisata memancing, durasi serta kondisi cuaca. 1.2 Logistik pemanduan wisata memancing disediakan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Logistik yang telah disediakan didokumentasikan.
2. Memeriksa kelengkapan logistik	2.1 Daftar logistik yang sudah dicatat diperiksa kembali kesesuaiannya. 2.2 Bila terdapat kekurangan logistik dilengkapi sesuai hasil identifikasi.
3. Memeriksa kualitas logistik	3.1 Kualitas logistik diperiksa sesuai ketentuan. 3.2 Bila terdapat ketidaksesuaian segera dipenuhi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengelola kebutuhan logistik dalam melaksanakan suatu kegiatan pemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Logistik kegiatan wisata memancing dalam unit kompetensi ini meliputi:
 - 1.2.1 Perbekalan makanan dan minuman.
 - 1.2.2 Perbekalan obat-obatan.
 - 1.2.3 Perlengkapan dan peralatan *emergency*.
 - 1.2.4 Peralatan dan perlengkapan memancing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Peralatan komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis logistik yang dibutuhkan
 - 3.1.2 Kualitas dan kuantitas dari tiap jenis logistik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan logistik
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan teman sekerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyiapkan logistik
 - 4.2 Cermat dalam menentukan jumlah logistik yang dibutuhkan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kebutuhan logistik
 - 5.2 Kecermatan dalam memeriksa kualitas dan kuantitas logistik
 - 5.3 Kecekatan dalam melengkapi kekurangan kualitas dan kuantitas logistik

- KODE UNIT** : R.93MCG00.008.2
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Wisata Memancing**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pemanduan kepada para peserta wisata memancing dalam melakukan aktivitas memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan interaksi dengan peserta wisata memancing	1.1 Peserta wisata memancing disambut sesuai dengan prinsip sapta pesona . 1.2 Komunikasi yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.
2. Memberikan pelayanan informasi	2.1 Peserta wisata memancing diberikan informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. 2.2 Informasi pelaksanaan wisata memancing disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
3. Memberikan pengarahan pemanduan	3.1 Peserta wisata memancing diberikan pengarahan yang tepat tentang kegiatan wisata memancing yang akan dilaksanakan. 3.2 Kegiatan wisata memancing dijelaskan sesuai dengan prosedur. 3.3 Hal yang diperbolehkan dan hal yang dilarang dijelaskan sesuai dengan dengan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan. 3.4 Persyaratan keselamatan dan keamanan selama kegiatan dijelaskan sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan kepemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Lingkup penerapan kegiatan kepemanduan wisata memancing termasuk kepada penyandang disabilitas dan wisatawan lanjut usia.
 - 1.3 Latar belakang wisatawan yang dimaksud meliputi:
 - 1.3.1 Asal kota negara.
 - 1.3.2 Suku.
 - 1.3.3 Usia.
 - 1.3.4 Bahasa.
 - 1.3.5 Jenis kelamin.
 - 1.4 Sapta pesona yang dimaksud adalah:
 - 1.4.1 Aman.
 - 1.4.2 Tertib.
 - 1.4.3 Bersih.
 - 1.4.4 Sejuk.
 - 1.4.5 Indah.
 - 1.4.6 Ramah.
 - 1.4.7 Kenangan.
 - 1.5 Informasi yang disampaikan oleh seorang pemandu wisata memancing, berupa:

- 1.5.1 Durasi.
- 1.5.2 Jarak tempuh.
- 1.5.3 Kondisi cuaca.
- 1.5.4 Jenis ikan yang menjadi target.
- 1.5.5 Peralatan yang digunakan.
- 1.5.6 Teknik.
- 1.6 Pengarahan yang disampaikan seorang pemandu kepada peserta wisata memancing, dapat berupa:
 - 1.6.1 Menyampaikan arahan tentang perilaku pada saat melakukan aktifitas pemancingan.
 - 1.6.2 Menyampaikan tentang cara penggunaan peralatan.
 - 1.6.3 Menjelaskan aturan prosedur keselamatan selama aktifitas kegiatan memancing.
 - 1.6.4 Menjelaskan adanya aturan berupa larangan yang tidak boleh dilanggar selama kegiatan pemancingan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa peralatan memancing
 - 2.2.2 Daftar periksa peralatan keselamatan
 - 2.2.3 Daftar periksa data ramalan cuaca
 - 2.2.4 Daftar periksa perlengkapan pendukung
 - 2.2.5 Buku referensi jenis-jenis ikan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika komunikasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan pemanduan wisata memancing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dokumen perjalanan
 - 3.1.2 Lokasi
 - 3.1.3 Kondisi cuaca
 - 3.1.4 Peralatan memancing

- 3.1.5 Ekosistem sumber hayati kelautan
- 3.1.6 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan keselamatan
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan teman kerja
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan memancing
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengetahui kondisi fisik wisatawan
 - 4.2 Cermat dalam menggunakan peralatan keselamatan dan peralatan pendukung lainnya
 - 4.3 Cermat dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan memancing
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyampaikan informasi pelaksanaan wisata memancing
 - 5.2 Kemampuan menjelaskan kegiatan wisata memancing sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : R.93MCG00.009.2
JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Penggunaan Peralatan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pemanduan kepada para peserta wisata memancing dalam menggunakan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan memancing	1.1 Peralatan memancing diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan memancing diperiksa kelaikan operasionalnya.
2. Mendemonstrasikan cara menggunakan peralatan	2.1 Jenis dan fungsi dari masing-masing peralatan memancing disampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. 2.2 Penggunaan peralatan memancing dan peralatan pendukung diperagakan sesuai dengan prosedur. 2.3 Penempatan peralatan memancing yang sedang digunakan diperagakan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan kepemanduan wisata memancing.
 - 1.2 Peralatan memancing antara lain:
 - 1.2.1 Joran/*fishing rod*.
 - 1.2.2 Penggulung/*reel*.
 - 1.2.3 Tali pancing/*line*.
 - 1.2.4 Mata kail/*hook*.
 - 1.3 Peralatan pendukung antara lain:
 - 1.3.1 Umpan.
 - 1.3.2 Serokan.
 - 1.3.3 Ganco.
 - 1.3.4 Sabuk penahan/*harness*.
 - 1.3.5 Aksesori memancing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan memancing
 - 2.1.2 Peralatan pendukung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa peralatan memancing
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan penggunaan peralatan memancing
 - 4.2.2 Panduan penempatan peralatan memancing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang peralatan memancing
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang teknik memancing
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan menggunakan peralatan memancing
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan teman sekerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menggunakan peralatan memancing
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam memeragakan penggunaan peralatan memancing dan peralatan pendukung

- KODE UNIT** : R.93MCG00.010.2
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Saat Bertarung dengan Ikan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pemanduan saat bertarung dengan ikan dalam rangka melakukan kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengarahkan peserta wisata memancing saat bertarung dengan ikan	1.3 Pada saat terjadi sambaran ikan, peserta wisata memancing dikomunikasikan. 1.4 Arahan teknis saat bertarung dengan ikan diberikan sesuai prosedur. 1.5 Peralatan pendukung yang akan digunakan disiapkan.
2. Memberi arahan jenis ikan hasil tangkapan	2.1 Jenis-jenis ikan yang dilindungi dikomunikasikan kepada peserta wisata memancing. 2.2 Ikan yang dilindungi ditetapkan untuk dilepaskan kembali.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pemanduan saat bertarung dengan ikan.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan bertarung dengan ikan adalah pada saat ikan menyambar dan tersangkut di kail, pemancing berupaya untuk bisa menaikan ikan.
 - 1.3 Arahan teknis, meliputi:
 - 1.3.1 Teknik menarik ikan menurut jenis ikan dan bobot ikan.
 - 1.3.2 Teknik menggulung *reel*.
 - 1.3.3 Cara menggunakan perlengkapan pendukung (*harness*, gimbal, kursi bertarung dengan ikan).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan memancing
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku panduan memancing
 - 2.2.2 Buku referensi tentang jenis ikan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan bertarung dengan ikan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan teknik memancing
 - 3.1.2 Pengetahuan jenis ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan menggunakan peralatan memancing dan pendukungnya
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan teman sekerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memandu wisata memancing
 - 4.2 Cermat dalam menggunakan peralatan memancing dan peralatan pendukung lainnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan memberikan arahan teknis prosedur pelaksanaan memancing

- KODE UNIT** : R.93MCG00.011.2
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemanduan Keselamatan Peserta Wisata Memancing**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk dapat memastikan keselamatan peserta wisata memancing untuk mengurangi risiko kecelakaan pada saat melakukan pemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi potensi kecelakaan	1.1 Posisi peralatan keselamatan dan penempatan alat memancing dipastikan mudah dilihat dan dijangkau sesuai dengan prosedur. 1.2 Potensi risiko kecelakaan yang dapat diakibatkan oleh faktor cuaca diidentifikasi sesuai dengan ketentuan.
2. Mengantisipasi potensi kecelakaan pada saat memancing	2.1 Risiko kecelakaan dalam pengoperasian peralatan memancing diantisipasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Hasil tangkapan yang tidak dapat dikonsumsi diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 2.3 Teknik penanganan ikan hasil tangkapan dilakukan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pemanduan keselamatan wisata memancing.
 - 1.2 Dalam unit kompetensi ini pemanduan keselamatan peserta wisata memancing meliputi:
 - 1.2.1 Penempatan peralatan dan perlengkapan memancing yang sesuai pada tempatnya yang mudah terlihat dan terjangkau.
 - 1.2.2 Pengarahan tentang pengoperasian peralatan memancing yang dapat menimbulkan risiko kecelakaan untuk dihindari.
 - 1.2.3 Pengarahan tentang cara-cara penanganan ikan yang sudah naik ke atas kapal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolahan data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa peralatan memancing
 - 2.2.2 Daftar periksa peralatan keselamatan
 - 2.2.3 Referensi jenis ikan yang tidak dapat dikonsumsi
 - 2.2.4 Referensi data ramalan cuaca
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur penanganan ikan
 - 4.2.2 Prosedur penempatan alat keselamatan
 - 4.2.3 Prosedur penempatan alat memancing

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan memancing
 - 3.1.2 Perlengkapan pendukung lainnya
 - 3.1.3 Pengetahuan ikan berbahaya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan keselamatan
 - 3.2.2 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2.3 Cara berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menempatkan berbagai jenis peralatan
 - 4.2 Tegas dalam memberikan arahan
 - 4.3 Cermat dalam menggunakan peralatan keselamatan dan pendukungnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan yang disebabkan oleh kondisi cuaca
 - 5.2 Kemampuan melakukan antisipasi terhadap potensi risiko dalam pengoperasian peralatan memancing sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : R.93MCG00.012.2
JUDUL UNIT : Mengakhiri Kegiatan Pemanduan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan penanganan khusus, kelengkapan peralatan, pesan, kesan dan kritikan saat mengakhiri kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memastikan kondisi peserta wisata memancing	1.1 Kondisi peserta wisata memancing setelah selesai diperiksa sesuai prosedur. 1.2 Kondisi peserta wisata memancing yang memerlukan penanganan khusus segera dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.
2. Menginventarisasi peralatan perlengkapan yang telah digunakan	2.1 Seluruh peralatan yang telah digunakan dikumpulkan. 2.2 Peralatan yang telah dikumpulkan diinventarisasi dan dicatat.
3. Mencatat seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan	3.1 Seluruh proses kegiatan wisata memancing yang telah dilaksanakan dicatat sesuai dengan prosedur. 3.2 Pesan, kesan serta kritikan dari peserta wisata memancing dicatat sesuai dengan prosedur. 3.3 Proses kegiatan wisata memancing yang sudah dicatat dibuat draf laporannya.
4. Memastikan sisa sampah makanan dan/atau sisa sampah dari perlengkapan wisata memancing	4.1 Sampah dari peralatan dan perlengkapan yang tertinggal dibuang pada tempat yang disediakan dengan memperhatikan prinsip kelestarian lingkungan. 4.2 Sampah dipastikan tidak ada yang tertinggal di lokasi kegiatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk membuat bahan pelaporan setelah selesai melaksanakan kegiatan wisata memancing.
 - 1.2 Kondisi wisatawan dapat berupa:
 - 1.2.1 Kondisi fisik yang disebabkan oleh cuaca panas dan hujan.
 - 1.2.2 Kondisi psikis yang diakibatkan oleh kondisi alam berupa ombak besar, angin kencang, dan hujan badai.
 - 1.2.3 Kondisi fisik peserta wisata memancing penyandang disabilitas.
 - 1.2.4 Kondisi fisik peserta wisata memancing lanjut usia.
 - 1.2.5 Kondisi fisik peserta wisata memancing anak.
 - 1.3 Pesan, kesan, atau kritik adalah pesan yang disampaikan oleh wisatawan kepada pemandu yang berisi pelayan dan kepuasan wisatawan selama mengikuti kegiatan wisata memancing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi

- 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar periksa peralatan memancing
 - 2.2.2 Daftar periksa peralatan keselamatan
 - 2.2.3 Daftar periksa peserta wisata memancing
 - 2.2.4 Referensi pusat pelayanan kesehatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur pencatatan proses kegiatan wisata memancing
 - 4.2.2 Prosedur pencatatan pesan, kesan, dan kritikan dari peserta wisata memancing
 - 4.2.3 Prosedur pemeriksaan wisatawan memancing

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kondisi yang dialami peserta wisata memancing
 - 3.1.2 Peralatan memancing
 - 3.1.3 Perlengkapan keselamatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 3.2.2 Berkomunikasi
 - 3.2.3 Mengoperasikan peralatan komputer
 - 3.2.4 Mengoperasikan peralatan keselamatan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menilai kondisi yang dialami peserta wisata memancing
 - 4.2 Teliti dalam menempatkan berbagai jenis peralatan
 - 4.3 Objektif dalam membuat pelaporan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam melaksanakan penanganan khusus dan segera terhadap kondisi peserta wisata memancing yang memerlukan
 - 5.2 Kemampuan dalam melaksanakan tindakan penyelamatan dan penanganan khusus dengan segera

5.3 Kemampuan dalam membuat draf laporan proses kegiatan wisata memancing

- KODE UNIT** : R.93MCG00.013.2
JUDUL UNIT : Mengevaluasi Hasil Kegiatan Pemanduan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk pengumpulan data, pembuatan laporan dan tindakan perbaikan saat melakukan evaluasi kegiatan pemanduan wisata memancing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi data hasil kegiatan pemanduan	1.1 Data hasil kegiatan pemanduan memancing dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data hasil kegiatan pemanduan diidentifikasi sesuai dengan ketentuan.
2. Melakukan evaluasi	2.1 Kelebihan dan kekurangan kegiatan pemanduan diidentifikasi berdasarkan data hasil kegiatan pemanduan. 2.2 Hasil kegiatan pemanduan dievaluasi sesuai dengan ketentuan. 2.3 Kekurangan atau permasalahan yang terjadi ditentukan sebagai bahan rekomendasi kegiatan berikutnya. 2.4 Pertanyaan-pertanyaan peserta wisata memancing yang belum dapat dijawab dengan baik dicatat sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan	3.1 Hasil evaluasi kegiatan pemanduan dibuat sesuai dengan prosedur laporan kegiatan . 3.2 Kekurangan atau permasalahan yang terjadi dilaporkan sesuai dengan prosedur.
4. Melakukan perbaikan kinerja	4.1 Penyimpangan rencana kegiatan yang terjadi dikomunikasikan sesuai dengan ketentuan. 4.2 Kekurangcermatan dalam pelaksanaan kegiatan direkomendasikan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan evaluasi atas hasil kegiatan pemanduan wisata memancing yang telah dilakukan.
 - 1.2 Laporan kegiatan yang berkaitan dengan:
 - 1.2.1 Kejadian-kejadian yang terjadi pada saat melakukan pemanduan di lapangan.
 - 1.2.2 Kelebihan maupun kekurangan termasuk penyimpangan atau perubahan dari tujuan rencana yang semula telah ditetapkan.
 - 1.2.3 Pertanyaan, saran, kritik dari peserta wisata memancing yang harus dijawab.
 - 1.2.4 Tindakan perbaikan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data hasil kegiatan pemanduan memancing
 - 2.2.2 Dokumen tingkat kepuasan pelanggan
 - 2.2.3 Daftar periksa
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan pencatatan pertanyaan peserta wisata memancing yang belum bisa dijawab
 - 4.2.2 Panduan pelaporan kekurangan atau permasalahan yang terjadi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Data hasil kegiatan pemanduan
 - 3.1.2 Menilai kelebihan dan kekurangan suatu kegiatan berdasarkan standar yang ditentukan
 - 3.1.3 Mengenai tingkat kepuasan pelanggan
 - 3.1.4 Menentukan tindakan perbaikan yang sesuai
 - 3.1.5 Membuat laporan yang sistematis dan objektif
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuat laporan hasil evaluasi menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menganalisis seluruh kegiatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menganalisis kegiatan yang telah dilaksanakan
 - 4.2 Cermat dalam membuat laporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan menentukan kekurangan atau permasalahan yang terjadi sebagai bahan rekomendasi kegiatan berikutnya
 - 5.2 Kemampuan dalam membuat laporan hasil evaluasi kegiatan pemanduan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.014.2
JUDUL UNIT : Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pemanduan Wisata Memancing
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja	1.1 Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur keselamatan dan kesehatan kerja diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada pihak berwenang.
2. Menangani keadaan darurat	2.1 Keadaan darurat diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 2.2 Prosedur keadaan darurat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. 2.3 Bantuan dari mitra kerja dan atau orang berwenang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Keadaan darurat dilaporkan secara rinci kepada pihak terkait.
3. Memperhatikan penampilan pribadi	3.1 Penampilan pribadi di tempat kerja ditunjukkan sesuai dengan norma dan etika. 3.2 Keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
4. Memberikan tindak lanjut mengenai keselamatan dan kesehatan	4.1 Keselamatan dan kesehatan kerja yang telah teridentifikasi ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur. 4.2 Tindak lanjut disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Prosedur-prosedur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:
 - 1.1.1 Keadaan darurat, kebakaran, dan kecelakaan.
 - 1.1.2 Mengidentifikasi dan mengontrol kemungkinan timbulnya bahaya.
 - 1.1.3 Memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya.
 - 1.1.4 Meletakkan, mengangkat dan menangani barang dengan aman.
 - 1.1.5 Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja dan para pekerja.
 - 1.1.6 Sistem pengawasan kunci.
 - 1.2 Keadaan darurat antara lain:
 - 1.2.1 Ancaman bom.
 - 1.2.2 Wisatawan yang terganggu mentalnya.
 - 1.2.3 Kecelakaan.

- 1.2.4 Perampokan.
 - 1.2.5 Kebakaran.
 - 1.2.6 Penodongan.
 - 1.2.7 Banjir.
 - 1.2.8 Gempa bumi.
 - 1.2.9 Longsor.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.2 Tabung pemadam kebakaran
 - 2.1.3 Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting pada keadaan darurat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada: metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ketentuan mengenai peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku secara nasional, provinsi dan regional
 - 3.1.2 Prosedur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
 - 3.1.3 Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan di tempat kerja

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melaksanakan ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku
 - 3.2.2 Menerapkan prosedur mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
 - 3.2.3 Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan di tempat kerja
 - 3.2.4 Menerapkan kebersihan lingkungan dan penampilan pribadi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kemampuan melaksanakan prosedur keadaan darurat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja

- KODE UNIT** : R.93MCG00.015.2
JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik Pemanduan Wisata Memancing**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menangani situasi konflik yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan pengunjung maupun dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi situasi konflik	1.1 Potensi konflik diidentifikasi. 1.2 Potensi konflik dipetakan sesuai kebutuhan.
2. Menangani keluhan konflik	2.1 Keluhan konflik dari peserta wisata memancing diterima. 2.2 Keluhan konflik dikelola.
3. Mengatasi situasi konflik	3.1 Konflik yang terjadi diselesaikan secara musyawarah atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3.2 Pendapat orang lain dipertimbangkan. 3.3 Konflik yang terjadi dikomunikasikan secara baik. 3.4 Konflik yang sudah diatasi di dokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diterapkan pada semua sektor industri perjalanan wisata dalam memimpin perjalanan wisata baik nasional maupun internasional, berdasarkan penugasan dari institusi atau organisasi.
 - 1.2 Situasi konflik tidak dibatasi pada:
 - 1.2.1 Keluhan peserta wisata memancing.
 - 1.2.2 Konflik di antara kolega kerja.
 - 1.2.3 Pelayanan yang didapatkan tidak sesuai standar.
 - 1.2.4 Pecandu obat atau alkohol.
 - 1.2.5 Konflik dengan masyarakat setempat (budaya, adat istiadat dan lingkungan).
 - 1.2.6 Peserta wisata memancing yang menunda-nunda pembayaran dan waktu.
 - 1.2.7 Peserta wisata memancing tidak mematuhi prosedur yang berlaku.
 - 1.3 Mengatasi konflik dapat berupa:
 - 1.3.1 Diselesaikan secara musyawarah mufakat.
 - 1.3.2 Menghubungi pihak ketiga.
 - 1.3.3 Menghubungi pihak berwajib.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Prinsip sapta pesona
 - 4.1.2 Budaya setempat
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur menangani konflik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menangani konflik termasuk cara berkomunikasi
 - 3.2.2 Memecahkan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Handal
 - 4.2 Bertanggung jawab
 - 4.3 Berkomunikasi dengan baik
 - 4.4 Empati
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan mengidentifikasi potensi konflik
 - 5.2 Kemampuan menangani situasi konflik secara bijaksana dan bertanggung jawab
 - 5.3 Kemampuan mengatasi situasi konflik

- KODE UNIT** : R.93MCG00.016.2
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi Dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan pemanduan wisata memancing dalam menggunakan Bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan peserta dan kolega berkaitan dengan kegiatan pemanduan wisata memancing	1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh untuk memperjelas komunikasi secara lisan dilakukan. 1.2 Kalimat yang sopan dan ramah dimengerti dan digunakan.
2. Berbicara melalui telepon	2.1 Salam diberikan dengan benar termasuk menyebutkan nama atau nama perusahaan. 2.2 Bantuan ditawarkan dan tujuan telepon dipastikan. 2.3 Penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki. 2.4 Apabila diperlukan, meminta maaf kepada penelepon ketika orang yang dikehendaki tidak berada di tempat. 2.5 Data penelepon dicatat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan sektor *hospitality* melengkapi kecakapan membaca dalam Bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.
 - 1.2 Komunikasi nonverbal untuk memperjelas komunikasi lisan, tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Mendengarkan permintaan dan komentar.
 - 1.2.2 Memberikan informasi faktual.
 - 1.2.3 Melaksanakan transaksi sederhana.
 - 1.2.4 Menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana.
 - 1.2.5 Bertanya untuk memperjelas masalah.
 - 1.2.6 Memberikan saran untuk hal-hal tertentu atau yang diketahui.
 - 1.2.7 Memberikan bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya petunjuk arah atau penjelasan sederhana.
 - 1.2.8 Mencari kebutuhan wisatawan memancing dan kolega secara jelas.
 - 1.2.9 Mengidentifikasi kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari narasumber atau orang lain yang tepat.
 - 1.2.10 Memberikan penjelasan yang mudah diikuti dengan urutan yang benar.
 - 1.2.11 Memberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan dan kolega.
 - 1.3 Komunikasi Bahasa Inggris yang sopan dan ramah digunakan baik pada acara resmi maupun tidak resmi, tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Menyambut.
 - 1.3.2 Memberikan salam perpisahan.
 - 1.3.3 Meminta maaf.

- 1.3.4 Mengucapkan terima kasih.
- 1.4 Meningkatkan komunikasi
 - 1.4.1 Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan selamat jalan kepada peserta wisata memancing dan kolega.
 - 1.4.2 Menjawab permintaan.
 - 1.4.3 Memberikan informasi faktual.
- 1.5 Berkomunikasi dapat melalui telepon maupun secara tatap muka.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Brosur atau petunjuk informasi lainnya
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi yang akan disampaikan dalam Bahasa Inggris
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris tingkat dasar

- KODE UNIT** : R.93MCG00.017.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Kolam
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyiapkan, mendemonstrasikan penggunaan peralatan dan keterampilan memancing di kolam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan set alat memancing di kolam	1.1 Peralatan memancing disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.2 Peralatan memancing dipasang sesuai dengan prosedur.
2. Memancing ikan di kolam	2.1 Keterampilan memancing ikan di kolam secara umum dijelaskan. 2.2 Keterampilan memancing ikan di kolam diperagakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mendemonstrasikan keterampilan memancing di kolam oleh pemandu wisata memancing.
 - 1.2 Keterampilan memancing ikan di kolam meliputi:
 - 1.2.1 Alat memancing di kolam yang digunakan.
 - 1.2.2 Cara memasang dan menggunakan alat memancing.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Joran/*fishing rod*
 - 2.1.2 Penggulung/*fishing reel*
 - 2.1.3 Tali pancing/*fishing line*
 - 2.1.4 Mata kail/*fishing hook*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Gunting
 - 2.2.2 Serok ikan
 - 2.2.3 Pemberat
 - 2.2.4 Pelampung
 - 2.2.5 *Stopper*
 - 2.2.6 Umpan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Prinsip sapta pesona
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memancing ikan di kolam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.

- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alat memancing ikan di kolam
 - 3.1.2 Perlengkapan memancing ikan di kolam
 - 3.1.3 Lokasi memancing ikan di kolam
 - 3.1.4 Jenis-jenis umpan memancing ikan di kolam
 - 3.1.5 Jenis-jenis ikan target dengan teknik memancing ikan di kolam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemasangan perlengkapan memancing ikan di kolam
 - 3.2.2 Membuat rangkaian kail memancing ikan di kolam
 - 3.2.3 Membuat racikan umpan memancing ikan di kolam yang sesuai
 - 3.2.4 Memilih rangkaian yang sesuai
 - 3.2.5 Mendemonstrasikan memancing ikan di kolam
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat memilih alat memancing ikan dan perlengkapannya
 - 4.2 Sopan dan ramah dalam menjelaskan pada wisatawan
 - 4.3 Patuh pada prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mendemonstrasikan memancing ikan di kolam

- KODE UNIT** : R.93MCG00.018.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Kolam Tangkap Lepas
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menjelaskan mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam pemilihan target ikan, teknik memancing, umpan dan peralatan perlengkapan serta penanganan ikan saat memancing di kolam tangkap lepas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan memancing di kolam tangkap lepas	<ul style="list-style-type: none">1.1 Ikan target diidentifikasi dengan tepat.1.2 Kemungkinan bahaya yang bisa terjadi di lokasi diidentifikasi dengan cermat.1.3 Teknik memancing yang tepat dipilih sesuai dengan ketentuan.1.4 Peralatan, perlengkapan dan umpan memancing yang tepat dipilih sesuai dengan ikan target.1.5 Pakaian dan perlengkapan pengamanan diri dipakai untuk menghindari cedera.1.6 Peralatan dan umpan dirangkai sesuai dengan kebutuhan memancing ikan target.
2. Melakukan kegiatan memancing di kolam tangkap lepas	<ul style="list-style-type: none">2.1 Lokasi memancing yang baik dan potensial ditentukan dengan mempertimbangkan faktor keselamatan dan prosedur yang ada.2.2 Umpan untuk ikan target dilempar sesuai dengan teknik memancing yang digunakan.2.3 Umpan yang telah dilempar diamati dengan cermat bila terjadi sambaran ikan.2.4 Umpan atau teknik memancing diganti apabila ternyata yang sedang digunakan tidak optimal.2.5 Ikan target yang terpancing ditarik hingga mendarat dengan hati-hati sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Menangani ikan tangkapan	<ul style="list-style-type: none">3.1 Ikan yang ditangkap ditangani dengan hati-hati agar ikan tetap sehat saat dilepas kembali ke kolam.3.2 Ikan yang ditangkap dilepas kembali ke kolam sesuai prosedur.
4. Mengakhiri kegiatan memancing	<ul style="list-style-type: none">4.1 Peralatan, perlengkapan dan umpan yang dipakai dievaluasi untuk optimasi memancing mendatang.4.2 Seluruh aspek kegiatan memancing dievaluasi untuk perbaikan kegiatan mendatang.4.3 Peralatan dan perlengkapan dibersihkan dan disimpan untuk dapat digunakan kembali.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuan dan pengetahuan mengenai memancing di kolam tangkap lepas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Perangkat komunikasi
 - 2.1.3 Alat tulis
 - 2.1.4 Joran/*fishing rod*
 - 2.1.5 Penggulung/*fishing reel*
 - 2.1.6 Tali Pancing/*fishing line*
 - 2.1.7 Mata kail/*fishing hook*
 - 2.1.8 Rangkaian memancing
 - 2.1.9 Umpan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Serok
 - 2.2.3 Aksesori memancing
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Prinsip sapta pesona
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memancing ikan di kolam tangkap lepas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan yang berlaku termasuk peraturan setempat
 - 3.1.2 Spesies ikan target, perilaku, habitatnya hingga makanannya
 - 3.1.3 Lokasi memancing yang optimal termasuk waktu dan faktor lain yang mempengaruhi
 - 3.1.4 Alat pelindung diri
 - 3.1.5 Umpan terbaik yang dapat digunakan untuk ikan target, meliputi:
 - a. Umpan alami
 - b. Umpan buatan

- 3.1.6 Pemilihan rangkaian digunakan sesuai umpan yang dipilih
- 3.1.7 Pemilihan joran dan penggulung/*fishing reel* yang dipakai sesuai teknik yang digunakan
- 3.1.8 Teknik memancing dan menggulung untuk optimasi hasil dan meminimalisir stres dan luka terhadap ikan target
- 3.1.9 Teknik menaikkan ikan tangkapan dan melepas mata kail yang sama
- 3.1.10 Teknik menangani ikan dan mengembalikan ke kolam
- 3.1.11 Identifikasi kemungkinan bahaya yang dapat terjadi
- 3.1.12 Informasi cuaca dan faktor alam lainnya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan memecahkan masalah terhadap:
 - a. Perubahan kondisi yang tiba-tiba terjadi
 - b. Perubahan umpan bila ikan target tidak makan
 - c. Perubahan teknik dan peralatan untuk optimasi hasil
 - 3.2.2 Kemampuan perencanaan untuk:
 - a. Informasi ikan target, peralatan, perlengkapan, dan umpan
 - b. Mempersiapkan peralatan dan dipastikan dapat dipakai dengan baik
 - 3.2.3 Kemampuan membaca prakiraan cuaca
 - 3.2.4 Kemampuan tanggap darurat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
 - 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan menentukan lokasi memancing yang baik dan potensial dengan mempertimbangkan faktor keselamatan dan prosedur yang ada
 - 5.2 Kemampuan menangani ikan untuk dilepas kembali

- KODE UNIT** : R.93MCG00.019.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Sungai dan Danau
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi habitat ikan, pemilihan peralatan memancing, umpan, teknik memancing termasuk penanganan, pendaratan dan pelepasan ikan saat pemanduan wisata memancing di lingkungan sungai dan danau baik dari kapal kecil maupun di lokasi darat sungai dan danau.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memancing di lingkungan sungai dan danau	<p>1.1 Spesies ikan target dan habitatnya diidentifikasi.</p> <p>1.2 Potensi bahaya dan risiko termasuk memprakiraan cuaca dari sumber informasi diidentifikasi.</p> <p>1.3 Teknik memancing yang paling sesuai untuk spesies ikan target ditentukan.</p> <p>1.4 Rangkaian pancing, peralatan pancing, terminal pancing, umpan alami, buatan serta <i>berley</i> dipilih dan diperiksa kesesuaiannya dengan spesies ikan target.</p> <p>1.5 Rangkaian pancing dirakit sesuai dengan kebutuhan.</p>
2. Melakukan kegiatan memancing di sungai dan danau	<p>2.1 Lokasi memancing sungai atau danau ditentukan.</p> <p>2.2 Rangkaian pancing dilemparkan ke titik potensial.</p> <p>2.3 Bahan untuk mengundang ikan (<i>berley</i>) ditebarkan.</p> <p>2.4 Rangkaian pancing dipantau dengan baik dan diganti dengan rangkaian yang lain apabila diperlukan.</p> <p>2.5 Tali pancing digulung dan ikan dinaikkan sesuai dengan prosedur.</p>
3. Menangani ikan	<p>3.1 Ikan ditangani sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.2 Ikan yang akan dilepaskan kembali ditangani sesuai prosedur.</p>
4. Mengakhiri kegiatan memancing	<p>4.1 Peralatan dan perlengkapan memancing dikumpulkan.</p> <p>4.2 Peralatan dan perlengkapan memancing dibersihkan.</p> <p>4.3 Proses kegiatan memancing dikaji ulang untuk perbaikan kegiatan memancing selanjutnya.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata memancing di sungai dan danau.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi pelaksanaan pada kegiatan wisata memancing termasuk pada perusahaan yang bergerak dibidang petualangan alam (*outdoor adventure*).
- 1.3 Spesies ikan untuk wisata memancing di sungai dan danau antara lain:
 - 1.3.1 Hampala.
 - 1.3.2 *Mahseer* (tombro).
 - 1.3.3 Toman.
 - 1.3.4 Gabus.
 - 1.3.5 Gurami.
 - 1.3.6 Tapah.
 - 1.3.7 Patin.
- 1.4 Potensi bahaya antara lain:
 - 1.4.1 Lokasi memancing.
 - 1.4.2 Sungai arus deras.
 - 1.4.3 Suhu ekstrim.
 - 1.4.4 Medan licin atau tidak stabil.
 - 1.4.5 Hewan dan serangga berbahaya.
 - 1.4.6 Tanaman beracun dan jelatang (berbulu halus dan gatal).
 - 1.4.7 Tanaman yang lebat.
 - 1.4.8 Teknik yang kurang baik.
- 1.5 Potensi risiko antara lain:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Cedera.
 - 1.5.3 Kelelahan.
 - 1.5.4 Peserta atau anggota peserta hilang.
 - 1.5.5 Peralatan risiko.
- 1.6 Cuaca dan informasi lingkungan antara lain:
 - 1.6.1 Ramalan cuaca harian atau mingguan.
 - 1.6.2 Suhu minimum dan maksimum.
 - 1.6.3 Prediksi pasang surut air.
- 1.7 Teknik memancing antara lain:
 - 1.7.1 *Casting* dengan umpan buatan.
 - 1.7.2 Memancing dengan memakai pelampung.
 - 1.7.3 Memancing dasar.
 - 1.7.4 *Fly Fishing* .
- 1.8 Menangani ikan mungkin termasuk pada:
 - 1.8.1 Menggunakan serok untuk mendaratkan ikan.
 - 1.8.2 Mengeluarkan mata kail atau memutuskan tali pancing.
 - 1.8.3 Melepaskan mata kail saat ikan masih berada di air.
 - 1.8.4 Menerapkan pelepasan ikan yang benar.
- 1.9 Lokasi memancing di sungai dan danau mungkin termasuk:
 - 1.9.1 Sungai arus deras atau lambat.
 - 1.9.2 Sungai dan anak sungai.
 - 1.9.3 Waduk dan rawa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Joran / *fishing rod*
 - 2.1.2 Penggulung / *fishing reel*
 - 2.1.3 Tali pancing / *fishing line*
 - 2.1.4 Rangkaian pancing antara lain:
 - a. Mata kail / *fishing hook*
 - b. Tali pandu / *leader*
 - c. *Swivel*

- d. Pemberat/ *sinker*
- e. *Solid ring*
- f. *Split ring*
- 2.1.5 Umpan alami antara lain:
 - a. Cacing
 - b. Udang
 - c. Ikan umpan
 - d. Pelet ikan
- 2.1.6 Umpan buatan antara lain
 - a. *Soft plastic*
 - b. *Soft frog*
 - c. *Metal jig*
 - d. *Half-solid*
 - e. *Minnow*
 - f. *Popper*
 - g. *Jump frog*
 - h. *Swimbait*
 - i. *Spinner*
 - j. *Crank bait*
 - k. *Flies*
- 2.1.7 *Berley* antara lain:
 - a. Pelet ikan
 - b. Roti
 - c. Potongan ikan
 - d. Larva/ulat
 - e. Campuran *berley* (esens) yang dijual di pasaran
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baju pelampung/ *life jacket*
 - 2.2.2 Serok ikan
 - 2.2.3 Tang untuk melepas mata kail pada ikan
 - 2.2.4 Topi
 - 2.2.5 Kacamata
 - 2.2.6 Sarung tangan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan yang Dilindungi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika organisasi industri
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan wisata memancing sungai dan danau

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Habitat dan makanan yang disukai spesies ikan target
 - 3.1.2 Lokasi memancing dan waktu terbaik untuk memancing
 - 3.1.3 Karakteristik dan teknologi peralatan memancing
 - 3.1.4 Umpan alami dan umpan buatan yang cocok untuk spesies sasaran, rangkaian pancing, dan metode penyajiannya
 - 3.1.5 Teknik rangkaian pancing yang sesuai
 - 3.1.6 Seleksi, penyusunan, dan penyebaran *berley*
 - 3.1.7 Desain joran pancing dan fitur yang sesuai
 - 3.1.8 Rangkaian yang tepat dan aman dan teknik mendaratkan tangkapan
 - 3.1.9 Teknik mendaratkan dan melepas mata kail
 - 3.1.10 Teknik dalam menangani ikan dan melepaskan kembali ke air
 - 3.1.11 Mendefinisikan ikan yang berbahaya dan metode untuk menanganinya
 - 3.1.12 Cuaca dan informasi lingkungan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan pemecahan masalah untuk:
 - a. Merespons dengan tepat terhadap perubahan kondisi
 - b. Memutuskan peralatan memancing dan bahan untuk digunakan
 - c. Menentukan teknik yang tepat untuk berbagai kondisi
 - 3.2.2 Perencanaan dan pengorganisasian keterampilan untuk:
 - a. Peralatan memancing di sungai dan danau, bahan, umpan, dan *berley*
 - b. Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan
 - c. Menentukan ikan target, rangkaian pancing, dan teknik yang digunakan untuk menangkap ikan
 - 3.2.3 Keterampilan tanggap darurat terhadap potensi bahaya karena cuaca dan lingkungan
 - 3.2.4 Keterampilan manajemen mandiri untuk:
 - a. Mengkaji ulang kinerja sendiri
 - b. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan teknik memancing di sungai dan danau
 - c. Keterampilan pada pertolongan pertama dan tanggap darurat
 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan

- 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
 - 4.5 Cermat mengantisipasi potensi risiko dan bahaya
 - 4.6 Tetap tenang dan tidak mudah panik dalam situasi darurat
5. Aspek kritis
- 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan teknik memancing yang sesuai
 - 5.3 Kemampuan dalam menangani atau melepaskan ikan sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93MCG00,020.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Muara
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi habitat ikan, pemilihan peralatan memancing, umpan, teknik memancing termasuk penanganan, pendaratan dan pelepasan ikan saat pemanduan wisata memancing di lingkungan muara baik dari kapal kecil maupun di lokasi darat muara.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memancing di muara	1.1 Spesies ikan target dan habitatnya diidentifikasi. 1.2 Potensi bahaya dan risiko termasuk prakiraan cuaca dari sumber informasi diidentifikasi. 1.3 Teknik memancing yang paling sesuai untuk spesies ikan target ditentukan. 1.4 Rangkaian pancing, peralatan pancing, terminal pancing, umpan alami/buatan dan <i>berley</i> dipilih dan diperiksa kesesuaiannya dengan spesies ikan target. 1.5 Rangkaian pancing dirakit sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan memancing di muara	2.1 Lokasi memancing di muara yang sesuai ditentukan. 2.2 Rangkaian pancing dilemparkan ke titik potensial. 2.3 Bahan untuk mengandung ikan (<i>berley</i>) ditebar. 2.4 Rangkaian pancing dipantau dengan baik dan diganti dengan rangkaian yang lain apabila diperlukan. 2.5 Tali pancing digulung dan ikan didaratkan sesuai dengan prosedur.
3. Menangani ikan di muara	3.1 Ikan ditangani sesuai dengan prosedur. 3.2 Ikan yang akan dipaskan kembali ditangani sesuai prosedur.
4. Mengakhiri kegiatan memancing	4.1 Peralatan dan perlengkapan memancing dikumpulkan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan memancing dibersihkan. 4.3 Proses kegiatan memancing dikaji ulang untuk perbaikan kegiatan memancing selanjutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata memancing di muara.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi pelaksanaan pada kegiatan wisata memancing termasuk pada perusahaan yang bergerak dibidang petualangan alam (*outdoor adventure*).
- 1.3 Spesies ikan untuk wisata memancing muara antara lain:
 - 1.3.1 Kakap hitam/*black bass*.
 - 1.3.2 Kakap putih/*barramundi*.
 - 1.3.3 Kakap merah/*mangroove jack*.
 - 1.3.4 Ikan kuwe/*trevally*.
 - 1.3.5 Ikan bulan-bulan/*tarpon*.
 - 1.3.6 Talang-talang/*queen fish*.
 - 1.3.7 Belanak/*mullet*.
 - 1.3.8 Sembilang.
- 1.4 Potensi bahaya antara lain:
 - 1.4.1 Ikan yang berbahaya.
 - 1.4.2 Tumbuhan dan hewan yang beracun dan berbahaya.
 - 1.4.3 Suhu ekstrem.
 - 1.4.4 Medan licin atau tidak stabil.
 - 1.4.5 Hewan dan serangga berbahaya.
 - 1.4.6 Tanaman beracun dan jelatang (berbulu halus dan gatal).
 - 1.4.7 Tanaman yang lebat.
- 1.5 Risiko yang mungkin timbul antara lain:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Kelelahan.
 - 1.5.3 Cedera.
 - 1.5.4 Peserta atau anggota peserta hilang.
 - 1.5.5 Peralatan risiko.
- 1.6 Sumber informasi antara lain:
 - 1.6.1 Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
 - 1.6.2 Media elektronik.
 - 1.6.3 Instansi yang terkait dengan lingkungan hidup.
 - 1.6.4 BASARNAS atau sukarelawan keselamatan.
 - 1.6.5 Pengetahuan lokal/kearifan lokal.
 - 1.6.6 Patroli kepolisian air dan udara (Polairud Deops Polri) dan *ranger*.
- 1.7 Cuaca dan informasi lingkungan antara lain
 - 1.7.1 Ramalan cuaca harian atau mingguan.
 - 1.7.2 Suhu minimum dan maksimum.
 - 1.7.3 Tabel meteorologi.
 - 1.7.4 Prediksi pasang surut.
 - 1.7.5 Peringatan kondisi cuaca.
 - 1.7.6 Ketinggian permukaan air muara.
- 1.8 Teknik memancing antara lain:
 - 1.8.1 *Casting* dengan umpan buatan.
 - 1.8.2 Memancing dengan memakai pelampung.
 - 1.8.3 Memancing dasaran.
 - 1.8.4 *fly fishing*.
- 1.9 Menangani atau melepaskan ikan:
 - 1.9.1 Menggunakan scrok untuk mendaratkan ikan.
 - 1.9.2 Mengeluarkan mata kail atau memutuskan tali pancing.
 - 1.9.3 Melepaskan mata kail saat ikan masih berada di air.
 - 1.9.4 Menerapkan pelepasan ikan dengan benar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Joran/*fishing rod*

- 2.1.2 Penggulung/ *fishing reel*
- 2.1.3 Tali pancing/ *fishing line*
- 2.1.4 Rangkaian pancing:
 - a. Mata kail/ *fishing hook*
 - b. Tali pandu/ *leader*
 - c. *Swivel*
 - d. Pemberat/ *sinker*
 - e. *Solid ring*
 - f. *Split ring*
 - g. *Assist hook*
- 2.1.5 Umpan alami antara lain:
 - a. Cacing
 - b. Udang
 - c. Ikan umpan
 - d. Pelet ikan
 - e. Irisan cumi
- 2.1.6 Umpan buatan antara lain:
 - a. *Soft plastic*
 - b. *Soft frog*
 - c. *Minnow*
 - d. *Popper*
 - e. *Jump frog*
 - f. *Swimbait*
 - g. *Spinners*
 - h. *Crank bait*
 - i. *Flies*
- 2.1.7 *Berley* antara lain:
 - a. Minyak ikan tuna
 - b. Roti
 - c. Potongan ikan
 - d. Larva/ulat
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baju pelampung/ *life jacket*
 - 2.2.2 Serok ikan
 - 2.2.3 Tang untuk melepas mata kail pada ikan
 - 2.2.4 Topi
 - 2.2.5 Kacamata
 - 2.2.6 Sarung tangan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan yang Dilindungi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Norma etika profesi dan organisasi industri
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memperagakan keterampilan memancing muara
 - 4.2.2 Panduan penggunaan, pemeliharaan, dan penyimpanan peralatan memancing
 - 4.2.3 Panduan penanganan ikan berbahaya

4.2.4 Panduan penanganan ikan yang baik termasuk melepas kembali ikan ke air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objektif/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Undang-undang, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan legalitas kegiatan memancing di muara
 - 3.1.2 Habitat, gaya makan, atau makanan yang disukai spesies ikan target
 - 3.1.3 Lokasi memancing dan waktu terbaik untuk memancing
 - 3.1.4 Karakteristik dan teknologi peralatan memancing
 - 3.1.5 Umpan alami dan umpan buatan yang cocok untuk spesies target, rangkaian pancing, dan metode penyajian
 - 3.1.6 Teknik rangkaian pancing yang sesuai untuk ikan muara
 - 3.1.7 Seleksi, penyusunan, dan penyebaran *berley*
 - 3.1.8 Desain joran pancing dan fitur yang sesuai
 - 3.1.9 Rangkaian yang tepat dan aman serta teknik mendaratkan tangkapan
 - 3.1.10 Teknik mendaratkan dan melepas mata kail
 - 3.1.11 Teknik dalam menangani ikan dan melepaskan kembali ke air
 - 3.1.12 Mendefinisikan ikan yang berbahaya dan metode untuk menanganinya
 - 3.1.13 Cuaca dan informasi lingkungan yang berpengaruh
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan pemecahan masalah untuk:
 - a. Merespons dengan tepat terhadap perubahan kondisi
 - b. Memutuskan peralatan memancing dan bahan untuk digunakan
 - c. Menentukan teknik yang tepat untuk berbagai kondisi
 - 3.2.2 Keterampilan perencanaan dan pengorganisasian untuk:
 - a. Peralatan memancing muara, bahan, umpan, dan *berley*
 - b. Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan
 - c. Menentukan ikan target, rangkaian pancing, dan teknik yang digunakan untuk menangkap ikan

- 3.2.3 Keterampilan tanggap darurat terhadap potensi bahaya karena cuaca dan lingkungan
- 3.2.4 Keterampilan manajemen mandiri untuk:
 - a. Mengkaji ulang kinerja sendiri
 - b. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan teknik memancing muara
 - c. Keterampilan pada pertolongan pertama dan tanggap darurat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
 - 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
 - 4.5 Cermat mengantisipasi potensi risiko dan bahaya
 - 4.6 Tetap tenang dan tidak mudah panik dalam situasi darurat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan teknik memancing yang sesuai
 - 5.3 Kecermatan dalam mengevaluasi dan mengkaji ulang kinerja mandiri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan daerah yang perlu perbaikan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.021.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Pantai
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi habitat ikan, pemilihan peralatan memancing, umpan, teknik memancing termasuk penanganan, pendaratan dan pelepasan ikan saat pemanduan wisata memancing di lingkungan pantai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memancing di pantai	1.1 Spesies ikan target dan habitatnya diidentifikasi. 1.2 Potensi bahaya dan risiko termasuk prakiraan cuaca dari sumber informasi diidentifikasi. 1.3 Teknik memancing yang paling sesuai untuk spesies ikan target ditentukan. 1.4 Rangkaian pancing, peralatan pancing, terminal pancing, umpan alami/buatan dan <i>berley</i> dipilih dan diperiksa kesesuaiannya dengan spesies ikan target. 1.5 Rangkaian pancing dirakit sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan memancing di pantai	2.1 Lokasi memancing di pantai yang sesuai ditentukan. 2.2 Rangkaian pancing dilemparkan ke titik potensial. 2.3 Bahan untuk mengundang ikan (<i>berley</i>) ditebarkan. 2.4 Rangkaian pancing dipantau dengan baik dan diganti dengan rangkaian yang lain apabila diperlukan. 2.5 Tali pancing digulung dan ikan didaratkan sesuai dengan prosedur.
3. Menangani ikan di pantai	3.1 Ikan ditangani sesuai dengan prosedur. 3.2 Ikan yang akan dilepaskan kembali ditangani sesuai prosedur.
4. Mengakhiri kegiatan memancing	4.1 Peralatan dan perlengkapan memancing dikumpulkan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan memancing dibersihkan. 4.3 Proses kegiatan memancing dikaji ulang untuk perbaikan kegiatan memancing selanjutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata memancing di pantai.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi pelaksanaan pada kegiatan wisata memancing termasuk pada perusahaan yang bergerak dibidang petualangan alam (*outdoor adventure*).
- 1.3 Spesies ikan untuk wisata memancing pantai antara lain:
 - 1.3.1 Ikan kuwe/*trevally*.
 - 1.3.2 Kakap/*snapper*.
 - 1.3.3 Kerapu/*grouper*.
 - 1.3.4 Belanak/*mullet*.
 - 1.3.5 Barakuda.
 - 1.3.6 Tuna.
 - 1.3.7 Tengiri.
 - 1.3.8 Talang-talang/*queen fish*.
- 1.4 Potensi bahaya antara lain:
 - 1.4.1 Ikan yang berbahaya.
 - 1.4.2 Suhu ekstrem.
 - 1.4.3 Medan licin atau tidak stabil.
 - 1.4.4 Hewan dan scrangga berbahaya.
 - 1.4.5 Tanaman beracun dan jelatang (berbulu halus dan gatal).
 - 1.4.6 Tanaman yang lebat.
 - 1.4.7 Teknik yang kurang baik.
 - 1.4.8 Teknik mengangkat yang kurang baik.
- 1.5 Risiko yang mungkin timbul antara lain:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Kelelahan.
 - 1.5.3 Cedera.
 - 1.5.4 Peserta atau anggota peserta hilang.
 - 1.5.5 Peralatan risiko.
 - 1.5.6 Sengatan atau gigitan binatang.
- 1.6 Sumber informasi yang relevan antara lain:
 - 1.6.1 Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
 - 1.6.2 Media elektronik.
 - 1.6.3 Instansi yang terkait dengan lingkungan hidup.
 - 1.6.4 BASARNAS atau sukarelawan keselamatan.
 - 1.6.5 Pengetahuan lokal/kearifan lokal.
 - 1.6.6 Patroli kepolisian air dan udara (Polairud Deops Polri) dan *ranger*.
- 1.7 Cuaca dan informasi lingkungan dapat mencakup:
 - 1.7.1 Ramalan cuaca harian atau mingguan.
 - 1.7.2 Suhu minimum dan maksimum.
 - 1.7.3 Tabel meteorologi.
 - 1.7.4 Prediksi pasang surut air.
- 1.8 Teknik memancing antara lain:
 - 1.8.1 *Casting* dengan umpan buatan.
 - 1.8.2 Memancing dengan memakai pelampung.
 - 1.8.3 Memancing dasar.
 - 1.8.4 *Fly Fishing*.
 - 1.8.5 *Popping*.
 - 1.8.6 *Surf Fishing*.
 - 1.8.7 *Rock fishing*.
- 1.9 Menangani atau melepaskan ikan:
 - 1.9.1 Menggunakan serok untuk mendaratkan ikan.
 - 1.9.2 Mengeluarkan mata kail atau memutuskan tali pancing.
 - 1.9.3 Melepaskan mata kail saat ikan masih berada di air.
 - 1.9.4 Menerapkan pelepasan ikan yang benar.
 - 1.9.5 Melepaskan tekanan dekompresi pada ikan (*fizzing*).

- 1.9.6 Menggunakan pemberat untuk melepaskan ikan (*releasing weight*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Joran/*fishing rod*
 - 2.1.2 Penggulung/*fishing reel*
 - 2.1.3 Tali pancing/*fishing line*
 - 2.1.4 Rangkaian pancing
 - 2.1.5 Umpan alami antara lain:
 - a. Cacing laut
 - b. Udang
 - c. Ikan umpan
 - d. Irisan cumi
 - 2.1.6 Umpan buatan antara lain:
 - a. *Soft plastic*
 - b. *Metal jig*
 - c. *Half solid*
 - d. *Minnow*
 - e. *Popper*
 - f. *Swimbait*
 - g. *Spinner*
 - h. *Crank bait*
 - i. *Flies*
 - j. *Popper*
 - 2.1.7 *Berley* antara lain:
 - a. Potongan ikan
 - b. Irisan cumi
 - c. Udang rebon
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baju pelampung/*life jacket*
 - 2.2.2 Serok ikan
 - 2.2.3 Tang untuk melepas mata kail pada ikan
 - 2.2.4 Topi
 - 2.2.5 Kacamata
 - 2.2.6 Sarung tangan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan yang Dilindungi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika organisasi teknik
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memperagakan ketrampilan memancing pantai
 - 4.2.2 Panduan penggunaan, pemeliharaan, dan penyimpanan peralatan pancing
 - 4.2.3 Panduan penanganan ikan berbahaya
 - 4.2.4 Panduan penanganan ikan yang baik termasuk melepas teknik ikan ke air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio, atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Undang-undang, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan legalitas kegiatan memancing di pantai
 - 3.1.2 Habitat, gaya makan, atau makanan yang disukai spesies ikan target
 - 3.1.3 Lokasi memancing dan waktu terbaik untuk memancing pola pasang surut, musim, pola migrasi, perhitungan kalender bulan, siklus memijah/berkembang biak
 - 3.1.4 Karakteristik dan teknologi peralatan memancing
 - 3.1.5 Umpan alami dan umpan buatan yang cocok untuk spesies target, rangkaian pancing, dan metode penyajian
 - 3.1.6 Teknik rangkaian pancing yang sesuai untuk ikan pantai
 - 3.1.7 Seleksi, penyusunan, dan penyebaran *berley*
 - 3.1.8 Desain joran pancing dan fitur yang sesuai
 - 3.1.9 Rangkaian yang tepat dan aman serta teknik mendaratkan tangkapan
 - 3.1.10 Teknik mendaratkan dan melepas mata kail
 - 3.1.11 Teknik dalam menangani ikan dan teknik melepaskan ke air
 - 3.1.12 Mendefinisikan ikan yang berbahaya dan metode untuk menanganinya
 - 3.1.13 Cuaca dan informasi lingkungan yang berpengaruh
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan pemecahan masalah untuk:
 - a. Merespons dengan tepat terhadap perubahan kondisi
 - b. Memutuskan peralatan memancing dan bahan untuk digunakan
 - c. Menentukan teknik yang tepat untuk berbagai kondisi
 - 3.2.2 Keterampilan perencanaan dan pengorganisasian untuk:
 - a. Peralatan memancing pantai, bahan, umpan, dan *berley*
 - b. Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan
 - c. Menentukan ikan target, rangkaian pancing, dan teknik yang digunakan untuk menangkap ikan
 - 3.2.3 Keterampilan tanggap darurat terhadap potensi bahaya karena cuaca dan lingkungan
 - 3.2.4 Keterampilan manajemen mandiri untuk:

- a. Mengkaji ulang kinerja sendiri
 - b. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan teknik memancing pantai
 - c. Keterampilan pada pertolongan pertama dan tanggap darurat sesuai
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
 - 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
 - 4.5 Cermat mengantisipasi potensi risiko dan bahaya
 - 4.6 Tetap tenang dan tidak mudah panik dalam situasi darurat
5. Aspek kritis
- 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan teknik memancing yang sesuai
 - 5.3 Kecermatan dalam mengevaluasi dan mengkaji ulang kinerja mandiri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan daerah yang perlu perbaikan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.022.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Perairan Pantai
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi habitat ikan, pemilihan peralatan memancing, umpan, teknik memancing termasuk penanganan, pendaratan dan pelepasan ikan saat pemanduan wisata memancing di lingkungan perairan pantai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memancing di perairan pantai	1.1 Spesies ikan target dan habitatnya diidentifikasi. 1.2 Potensi bahaya dan risiko termasuk prakiraan cuaca dari sumber informasi diidentifikasi. 1.3 Teknik memancing yang paling sesuai untuk spesies ikan target ditentukan. 1.4 Rangkaian pancing, peralatan pancing, terminal pancing, umpan alami/buatan dan <i>berley</i> dipilih dan diperiksa kesesuaiannya dengan spesies ikan target. 1.5 Rangkaian pancing dirakit sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan memancing di perairan pantai	2.1 Lokasi memancing di perairan pantai yang sesuai ditentukan. 2.2 Rangkaian pancing dilemparkan ke titik potensial. 2.3 Bahan untuk mengundang ikan (<i>berley</i>) ditebarkan. 2.4 Rangkaian pancing dipantau dengan baik dan diganti dengan rangkaian yang lain apabila diperlukan. 2.5 Tali pancing digulung dan ikan didaratkan sesuai dengan prosedur.
3. Menangani ikan di perairan pantai	3.1 Ikan ditangani sesuai dengan prosedur. 3.2 Ikan yang akan dilepaskan teknik ditangani sesuai prosedur.
4. Mengakhiri kegiatan memancing	4.1 Peralatan dan perlengkapan memancing dikumpulkan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan memancing dibersihkan. 4.3 Proses kegiatan memancing dikaji ulang untuk perbaikan kegiatan memancing selanjutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata memancing di perairan pantai.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi pelaksanaan pada kegiatan wisata memancing termasuk pada perusahaan yang bergerak di bidang petualangan alam (*outdoor adventure*).
- 1.3 Spesies ikan untuk wisata memancing perairan pantai antara lain:
 - 1.3.1 Ikan kuwe/*trevally*.
 - 1.3.2 Kakap/*snapper*.
 - 1.3.3 Kerapu/*grouper*.
 - 1.3.4 Belanak/*mullet*.
 - 1.3.5 Barakuda.
 - 1.3.6 Tuna.
 - 1.3.7 Tengiri.
 - 1.3.8 Talang talang/*queen fish*.
 - 1.3.9 Spesies ikan demersal dan pelagis di perairan pantai.
- 1.4 Potensi bahaya antara lain:
 - 1.4.1 Ikan yang berbahaya.
 - 1.4.2 Suhu ekstrem.
 - 1.4.3 Medan licin atau tidak stabil.
 - 1.4.4 Hewan berbahaya.
 - 1.4.5 Teknik yang kurang baik.
 - 1.4.6 Teknik mengangkat yang kurang baik.
- 1.5 Risiko yang mungkin timbul antara lain:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Kelelahan.
 - 1.5.3 Cedera.
 - 1.5.4 Peserta atau anggota peserta hilang.
 - 1.5.5 Peralatan risiko.
 - 1.5.6 Sengatan atau gigitan teknik.
- 1.6 Sumber informasi yang relevan antara lain:
 - 1.6.1 Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
 - 1.6.2 Media elektronik.
 - 1.6.3 Instansi atau biro yang terkait dengan lingkungan hidup dan pengembangannya.
 - 1.6.4 BASARNAS atau sukarelawan keselamatan.
 - 1.6.5 Pengetahuan lokal/kearifan lokal.
 - 1.6.6 Patroli kepolisian air dan udara (Polairud Deops Polri) dan *ranger*.
- 1.7 Cuaca dan informasi lingkungan antara lain:
 - 1.7.1 Ramalan cuaca harian atau mingguan.
 - 1.7.2 Suhu minimum dan maksimum.
 - 1.7.3 Tabel meteorologi.
 - 1.7.4 Prediksi pasang surut air.
- 1.8 Teknik memancing antara lain:
 - 1.8.1 *Casting* dengan umpan buatan.
 - 1.8.2 Memancing dengan memakai pelampung.
 - 1.8.3 Memancing dasar.
 - 1.8.4 *Fly Fishing*.
 - 1.8.5 *Trolling*.
 - 1.8.6 *Jigging*.
 - 1.8.7 *Popping*.
 - 1.8.8 *Drifting*.
 - 1.8.9 *Kite Fishing*.
- 1.9 Menangani dan melepaskan:
 - 1.9.1 Menggunakan serok untuk mendaratkan ikan.
 - 1.9.2 Mengeluarkan mata kail atau memutuskan tali pancing.
 - 1.9.3 Melepaskan mata kail saat ikan masih berada di air.

- 1.9.4 Menerapkan pelepasan ikan yang benar.
- 1.9.5 Melepaskan tekanan dekompresi pada ikan (*fizzing*).
- 1.9.6 Menggunakan pemberat untuk melepaskan ikan (*releasing weight*).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Joran/*fishing rod*
- 2.1.2 Penggulung/*fishing reel*
- 2.1.3 Tali pancing/*fishing line*
- 2.1.4 Rangkaian pancing:
 - a. Mata kail/*fishing hook*
 - b. Tali pandu/*leader*
 - c. *Swivel*
 - d. Pemberat/*sinker*
 - e. *Solid ring*
 - f. *Split ring*
 - g. *Assist hook*
- 2.1.5 Umpan alami:
 - a. Udang
 - b. Ikan umpan
 - c. Irisan cumi
- 2.1.6 Umpan buatan:
 - a. *Soft plastic*
 - b. *Metal jig*
 - c. *Half solid*
 - d. *Minnow*
 - e. *Popper*
 - f. *Swimbait*
 - g. *Spinner*
 - h. *Crank bait*
 - i. *Popper*
 - j. *Kona Head*
 - k. *Flies*
- 2.1.7 *Berley* antara lain:
 - a. Udang rebon
 - b. Potongan ikan

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Baju pelampung/*life jacket*
- 2.2.2 Serok ikan
- 2.2.3 Tang untuk melepas mata kail pada ikan
- 2.2.4 Ganco
- 2.2.5 Topi
- 2.2.6 Kacamata
- 2.2.7 Sarung tangan
- 2.2.8 Pisau
- 2.2.9 *Outrigger*
- 2.2.10 *Downrigger*
- 2.2.11 *Fish Finder*
- 2.2.12 *Global Positioning System (GPS)*
- 2.2.13 Telepon Satelit
- 2.2.14 *Marine Band*

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan yang Dilindungi
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika organisasi industri
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memperagakan keterampilan memancing di perairan pantai
 - 4.2.2 Panduan penggunaan, pemeliharaan, dan penyimpanan peralatan pancing
 - 4.2.3 Panduan penanganan ikan berbahaya
 - 4.2.4 Panduan penanganan ikan yang baik termasuk melepas kembali ikan ke air

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Undang-undang, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan legalitas kegiatan memancing di perairan pantai
 - 3.1.2 Habitat, gaya makan, atau makanan yang disukai spesies ikan target
 - 3.1.3 Lokasi memancing dan waktu terbaik untuk memancing pola pasang surut, musim, pola migrasi, perhitungan kalender bulan, siklus memijah/berkembang biak
 - 3.1.4 Karakteristik dan teknologi peralatan memancing
 - 3.1.5 Umpan alami dan umpan buatan yang cocok untuk spesies target, rangkaian pancing, dan metode penyajian
 - 3.1.6 Teknik rangkaian pancing yang sesuai untuk ikan perairan pantai
 - 3.1.7 Seleksi, penyusunan, dan penyebaran *berley*
 - 3.1.8 Desain joran pancing dan fitur yang sesuai

- 3.1.9 Rangkaian yang tepat dan aman serta teknik mendaratkan tangkapan
- 3.1.10 Teknik mendaratkan dan melepas mata kail
- 3.1.11 Teknik dalam menangani ikan dan melepaskan kembali ke air
- 3.1.12 Mendefinisikan ikan yang berbahaya dan metode untuk menanganinya
- 3.1.13 Cuaca dan informasi lingkungan yang berpengaruh
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan pemecahan masalah untuk:
 - a. Merespons dengan tepat terhadap perubahan kondisi
 - b. Menentukan peralatan memancing dan umpan yang akan digunakan
 - c. Menentukan teknik yang tepat untuk berbagai kondisi
 - 3.2.2 Perencanaan dan pengorganisasian keterampilan untuk:
 - a. Peralatan memancing di perairan pantai, bahan, umpan dan *berley*
 - b. Memastikan kelayakan peralatan dan perlengkapan
 - c. Menentukan ikan target, rangkaian pancing, dan teknik yang digunakan untuk menangkap ikan
 - 3.2.3 Keterampilan tanggap darurat terhadap potensi bahaya karena cuaca dan lingkungan
 - 3.2.4 Keterampilan manajemen mandiri untuk:
 - a. Mengkaji ulang kinerja sendiri
 - b. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan teknik memancing di perairan
 - c. Keterampilan pada pertolongan pertama dan tanggap darurat sesuai
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
 - 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
 - 4.5 Cermat mengantisipasi potensi risiko dan bahaya
 - 4.6 Tetap tenang dan tidak mudah panik dalam situasi darurat
 - 4.7 Cermat melakukan observasi selama kegiatan memancing dan sigap melakukan perubahan yang diperlukan
 - 4.8 Cermat melakukan evaluasi kegiatan wisata memancing yang telah dilakukan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan teknik memancing yang sesuai
 - 5.3 Kecermatan dalam mengevaluasi dan mengkaji ulang kinerja mandiri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan daerah yang perlu perbaikan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.023.1
JUDUL UNIT : Mendemonstrasikan Keterampilan Memancing Ikan di Perairan Lepas Pantai
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk identifikasi habitat ikan, pemilihan peralatan memancing, umpan, teknik memancing termasuk penanganan, pendaratan dan pelepasan ikan saat pemanduan wisata memancing di lingkungan perairan lepas pantai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan memancing di perairan lepas pantai	1.1 Spesies ikan target dan habitatnya diidentifikasi. 1.2 Potensi bahaya dan risiko termasuk prakiraan cuaca dari sumber informasi diidentifikasi. 1.3 Teknik memancing yang paling sesuai untuk spesies ikan target ditentukan. 1.4 Rangkaian pancing, peralatan pancing, terminal pancing, umpan alami/buatan dan <i>berley</i> dipilih dan diperiksa kesesuaiannya dengan spesies ikan target. 1.5 Rangkaian pancing dirakit sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan memancing di perairan lepas pantai	2.1 Lokasi memancing di perairan lepas pantai yang sesuai ditentukan. 2.2 Rangkaian pancing dilemparkan ke titik potensial. 2.3 Bahan untuk mengundang ikan (<i>berley</i>) ditebarkan. 2.4 Rangkaian pancing dipantau dengan baik dan diganti dengan rangkaian yang lain apabila diperlukan. 2.5 Tali pancing digulung dan ikan didaratkan sesuai dengan prosedur.
3. Menangani ikan di perairan lepas pantai	3.1 Ikan ditangani sesuai dengan prosedur. 3.2 Ikan yang akan dilepaskan kembali ditangani sesuai prosedur.
4. Mengakhiri kegiatan memancing	4.1 Peralatan dan perlengkapan memancing dikumpulkan. 4.2 Peralatan dan perlengkapan memancing dibersihkan. 4.3 Proses kegiatan memancing dikaji ulang untuk perbaikan kegiatan memancing selanjutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata memancing di perairan lepas pantai.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini meliputi pelaksanaan pada kegiatan wisata memancing termasuk pada perusahaan yang bergerak dibidang petualangan alam (*outdoor adventure*).
- 1.3 Spesies ikan untuk wisata memancing perairan lepas pantai antara lain:
 - 1.3.1 Spesies ikan demersal antara lain:
 - a. Kakap merah/*red snapper*.
 - b. Kerapu/*grouper*.
 - c. Kakap batu/*amber jack*.
 - d. Kurisi.
 - e. Kuwe/*trevally*.
 - 1.3.2 Spesies ikan pelagis antara lain:
 - a. Marlin.
 - b. Layaran/*sail fish*.
 - c. Lemadang.
 - d. Tuna.
 - e. Tenggiri.
 - f. Wahoo.
 - g. Barakuda.
- 1.4 Bahaya dapat mencakup antara lain:
 - 1.4.1 Ikan yang berbahaya.
 - 1.4.2 Suhu ekstrem.
 - 1.4.3 Medan licin atau tidak stabil.
 - 1.4.4 Hewan berbahaya.
 - 1.4.5 Teknik yang kurang baik.
 - 1.4.6 Teknik mengangkat yang kurang baik.
- 1.5 Risiko yang mungkin timbul antara lain:
 - 1.5.1 Hipotermia.
 - 1.5.2 Kelelahan.
 - 1.5.3 Cedera.
 - 1.5.4 Peserta atau anggota peserta hilang.
 - 1.5.5 Peralatan risiko.
- 1.6 Sumber informasi yang relevan antara lain:
 - 1.6.1 Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
 - 1.6.2 Media elektronik.
 - 1.6.3 Instansi atau biro yang terkait dengan lingkungan hidup dan pengembangannya.
 - 1.6.4 BASARNAS atau sukarelawan keselamatan.
 - 1.6.5 Pengetahuan lokal/kearifan lokal.
- 1.7 Cuaca dan informasi lingkungan antara lain:
 - 1.7.1 Ramalan cuaca harian atau mingguan.
 - 1.7.2 Suhu minimum dan maksimum.
 - 1.7.3 Tabel meteorologi.
 - 1.7.4 Prediksi pasang surut.
- 1.8 Teknik memancing antara lain:
 - 1.8.1 *Casting* dengan umpan buatan.
 - 1.8.2 Memancing dengan memakai pelampung.
 - 1.8.3 Memancing dasaran.
 - 1.8.4 *Trolling*.
 - 1.8.5 *Jigging*.
 - 1.8.6 *Popping*.
 - 1.8.7 *Drifting*.
 - 1.8.8 *Fly Fishing*.
 - 1.8.9 *Kite Fishing*.

- 1.9 Menangani dan melepaskan ikan antara lain:
 - 1.9.1 Menggunakan serok untuk mendaratkan ikan.
 - 1.9.2 Mengeluarkan mata kail atau memutuskan tali pancing.
 - 1.9.3 Melepaskan mata kail saat ikan masih berada di air.
 - 1.9.4 Menerapkan pelepasan ikan yang benar.
 - 1.9.5 Melepaskan tekanan dekompresi pada ikan (*fizzing*).
 - 1.9.6 Menggunakan pemberat untuk melepaskan ikan (*releasing weight*).
- 1.10 Lokasi memancing perairan lepas pantai antara lain:
 - 1.10.1 Gunung dasar laut (*seamount*).
 - 1.10.2 Kapal karam.
 - 1.10.3 Karang.
 - 1.10.4 Pertemuan arus.
 - 1.10.5 Tubiran.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Joran/*fishing rod*
 - 2.1.2 Penggulung/*fishing reel*
 - 2.1.3 Tali pancing/*fishing line*
 - 2.1.4 Rangkaian pancing:
 - a. Mata kail/*fishing hook*
 - b. Tali pandu/*Leader*
 - c. *Swivel*
 - d. Pemberat/*sinker*
 - e. *Solid ring*
 - f. *Split ring*
 - g. *Assist hook*
 - 2.1.5 Umpan alami antara lain:
 - a. Ikan
 - b. Cumi
 - 2.1.6 Umpan buatan antara lain:
 - a. *Soft plastic*
 - b. *Metal jig*
 - c. *Half solid*
 - d. *Minnow*
 - e. *Popper*
 - f. *Swimbait*
 - g. *Skirted trolling lures*
 - h. *Flies*
 - i. *Spoon*
 - 2.1.7 *Berley* antara lain:
 - a. Potongan ikan
 - b. Udang rebon
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baju pelampung/*life jacket*
 - 2.2.2 *Fighting belt*
 - 2.2.3 Serok ikan
 - 2.2.4 Ganco ikan
 - 2.2.5 Tali laso
 - 2.2.6 Tang untuk melepas mata kail pada ikan
 - 2.2.7 Pisau
 - 2.2.8 *Outrigger*
 - 2.2.9 *Downrigger*
 - 2.2.10 *Fish Finder*

- 2.2.11 *Global Positioning System (GPS)*
- 2.2.12 *Telepon Satelit*
- 2.2.13 *Marine Band*

- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran dan Pengeluaran Jenis Ikan Membahayakan dan/atau Merugikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Jenis Ikan yang Dilindungi
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi
 - 4.1.2 Etika organisasi industri
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan memperagakan keterampilan memancing perairan lepas pantai

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Undang-undang, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan legalitas kegiatan memancing di perairan pantai
 - 3.1.2 Habitat, gaya makan, atau makanan yang disukai spesies ikan target
 - 3.1.3 Lokasi ikan demersal dan pelagis, ikan karang dan jenis ikan lainnya
 - 3.1.4 Lokasi memancing dan waktu terbaik untuk memancing termasuk pola pasang surut, musim, pola migrasi, perhitungan kalender bulan, siklus memijah/berkembang biak
 - 3.1.5 Karakteristik dan teknologi peralatan memancing
 - 3.1.6 Umpan alami dan umpan buatan yang cocok untuk spesies target, rangkaian pancing, dan metode penyajian
 - 3.1.7 Teknik rangkaian pancing yang sesuai untuk ikan perairan lepas pantai

- 3.1.8 Penggunaan alat komunikasi laut untuk keamanan pelaksanaan kegiatan memancing perairan lepas pantai
- 3.1.9 Seleksi, penyusunan, dan penyebaran *berley*
- 3.1.10 Desain joran pancing dan fitur yang sesuai
- 3.1.11 Rangkaian yang tepat dan aman
- 3.1.12 Teknik mendaratkan dan melepas mata kail
- 3.1.13 Teknik dalam menangani ikan dan melepaskan kembali ke air
- 3.1.14 Mendefinisikan ikan yang berbahaya dan metode untuk menanganinya
- 3.1.15 Cuaca dan informasi lingkungan yang berpengaruh
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan pemecahan masalah untuk:
 - a. Merespons dengan tepat terhadap perubahan kondisi
 - b. Memutuskan peralatan memancing dan umpan yang akan digunakan
 - c. Menentukan teknik untuk digunakan untuk berbagai kondisi
 - 3.2.2 Keterampilan perencanaan dan pengorganisasian untuk:
 - a. Peralatan memancing perairan lepas pantai, bahan, umpan, dan *berley*
 - b. Memastikan kelaikan peralatan dan perlengkapan
 - c. Menentukan ikan target, rangkaian pancing, dan teknik yang digunakan untuk menangkap ikan
 - 3.2.3 Keterampilan membaca untuk menganalisis, menafsirkan dan menerapkan informasi cuaca dan lingkungan, membaca peta laut (*chart*), informasi pasang-surut, GPS, alat pendeteksi kedalaman (*fish finder/sounder*)
 - 3.2.4 Keterampilan tanggap darurat terhadap potensi bahaya karena cuaca dan lingkungan
 - 3.2.5 Keterampilan manajemen mandiri untuk:
 - a. Mengkaji ulang kinerja sendiri
 - b. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan teknik memancing perairan lepas pantai
 - a. Keterampilan pada pertolongan pertama dan tanggap darurat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
 - 4.4 Cermat dalam melakukan pemanduan wisata memancing
 - 4.5 Cermat mengantisipasi potensi risiko dan bahaya
 - 4.6 Tetap tenang dan tidak mudah panik dalam situasi darurat
 - 4.7 Cermat melakukan observasi selama kegiatan memancing dan sigap melakukan perubahan yang diperlukan
 - 4.8 Cermat melakukan evaluasi kegiatan wisata memancing yang telah dilakukan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi potensi bahaya
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan teknik memancing yang sesuai
 - 5.3 Kemampuan dalam menangani atau melepaskan ikan sesuai dengan ketentuan

- KODE UNIT** : R.93MCG00.024.1
JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Tingkat Operasional Dasar *Caddy*
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan serta kebutuhan peserta wisata memancing saat melakukan kependamuan tingkat operasional dasar *caddy*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan memancing	1.1 Peralatan dan perlengkapan memancing disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan memancing diperiksa kelaikan operasionalnya.
2. Melayani kebutuhan peserta wisata memancing	2.1 Kebutuhan pendukung dilayani. 2.2 Keinginan peserta wisata memancing difasilitasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan kependamuan tingkat operasional dasar *caddy*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tang
 - 2.1.2 Gunting
 - 2.1.3 Alat Komunikasi
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lap
 - 2.2.2 Payung
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Normal
 - 4.1.1 Etika prinsip pelayanan
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja atau di luar tempat kerja.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alat memancing
 - 3.1.2 Perlengkapan alat pancing
 - 3.1.3 Jenis-jenis dan bentuk umpan
 - 3.1.4 Membuat rangkaian pancing sesuai dengan kebutuhan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemasangan peralatan dan perlengkapan memancing
 - 3.2.2 Membuat rangkaian pancing
 - 3.2.3 Mendemonstrasikan pekerjaan *caddy*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dan cermat dalam menyiapkan alat memancing dan perlengkapannya
 - 4.2 Ramah dan sopan melayani peserta wisata memancing
 - 4.3 Patuh dan taat pada panduan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memeriksa kelayakan operasional peralatan dan perlengkapan memancing
 - 5.2 Kemampuan dalam melayani kebutuhan peserta wisata memancing

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Memancing, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH